

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG  
OLAHRAGA ANGGAR IKASI KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**Oleh:**  
**Saifan Kamal**  
**NIM 19602244078**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

## **EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA ANGGAR IKASI KABUPATEN KULON PROGO**

Saifan Kamal  
NIM 19602266078

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan efektivitas pembinaan prestasi, (2) menggambarkan kelayakan sarana dan prasarana, (3) menggambarkan sistem pengelolaan organisasi di IKASI Kabupaten Kulon Progo. Olahraga anggar merupakan salah satu olahraga bela diri menggunakan senjata dengan tiga klasifikasi. Olahraga ini dipertandingkan di beberapa daerah termasuk Indonesia, pada beberapa kompetisi olahraga anggar banyak digemari dan memperoleh sorotan baik dari masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data secara triangulasi. Dalam penelitian triangulasi proses yang ditempuh berupa wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada sampel dalam satu tempat yang sama. Untuk memperoleh hasil penelitian digunakan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan diverifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembinaan prestasi cabang olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo telah mencapai efektivitas yang diperlukan. Efektivitas manajemen pembinaan prestasi dalam upaya meningkatkan angka prestasi puncak cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan baik, ditinjau dari pengelolaan dana, proses pembinaan atlet, adanya program latihan yang sesuai, serta pelatih dan pengurus yang kompeten di bidangnya. Kualitas jadwal latihan pembinaan prestasi cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo sudah sesuai dengan program latihan yang diberikan. Upaya pemenuhan kebutuhan dan kualitas sarana dan prasarana penunjang latihan masih diupayakan dengan adanya anggaran yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Saran kepada pengurus cabang olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo agar dapat mengusahakan gedung latihan mandiri bagi atlet untuk berlatih.

**Kata Kunci:** Pembinaan Prestasi, Cabang Olahraga Anggar, Efektivitas.

# EFFECTIVENESS OF THE ACHIEVEMENT DEVELOPMENT MANAGEMENT FOR FENCING OF IKASI KULON PROGO REGENCY

Saifan Kamal  
NIM 19602266078

## **ABSTRACT**

*This research aims to: (1) describe the effectiveness of achievement development, (2) describe the feasibility of facilities and infrastructure, and (3) describe the organizational management system in IKASI (Indonesian Fencing Federation) Kulon Progo Regency. Fencing is sport using weapons with three classifications. This sport is competed in several regions, including Indonesia, in several competitions, fencing is very popular and receives good attention from the public.*

*This research was a qualitative study using triangulation data collection methods. In triangulation research, the process taken was in the form of structured interviews, observation, and documentation carried out on samples in the same place. To obtain research results, the data analysis techniques were used in the form of data collection, data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verifying the data.*

*The results of this research indicate that the process of developing performance in fencing at IKASI Kulon Progo Regency has achieved the required effectiveness. The effectiveness of performance coaching management in an effort to increase the top performance figures in the fencing sport of IKASI Kulon Progo Regency can be said to be good, in terms of fund management, the athlete development process, the existence of appropriate training programs, as well as coaches and administrators who are competent in their fields. The quality of the training schedule for performance development in the fencing sport of IKASI Kulon Progo Regency is in accordance with the training program provided. Efforts are still being made to fulfill the needs and quality of facilities and infrastructure supporting training with the budget obtained from the Kulon Progo Regency Government. Suggestions to the fencing management at IKASI Kulon Progo Regency are to provide an independent training building for athletes to practice*

**Keywords:** *Achievement Development, Fencing, Effectiveness.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifan Kamal  
NIM : 19602244078  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBINAAN  
PRESTASI CABANG OLAHRAGA ANGGAR  
IKASI KABUPATEN KULON PROGO

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 November 2023

Yang menyatakan,



Saifan Kamal  
NIM. 19602244078

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG  
OLAHRAGA ANGGAR IKASI KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Saifan Kamal**  
**NIM 19602244078**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 30 Oktober 2023



Koordinator Program Studi

Dr. Drs. Fauzi, M.Si.

NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing,

Faidillah Kurniwan, S.Pd.Kor., M.Or.

NIP. 198210102005011002

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG**  
**OLAHRAGA ANGGAR IKASI KABUPATEN KULON PROGO**

**Saifan Kamal**  
**NIM 19602244078**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 6 November 2023

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or (Ketua Penguji)		20-11-2023
Wisnu Nugroho, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		11-11-2023
Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. (Penguji Utama)		20-11-2023

Yogyakarta, November 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
  
Prof. Dr. Ahmad Navrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 1963106202008121002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk orang-orang terdekat peneliti, kepada orang tua, Bapak Muhammad Rusdan, Ibu Seminem dan saudara Muhammad Taslim, Nur Hadi, Nuri Ana Hanifah, kakak ipar, Ika Sri Haryati, Mega Retina Putri, beserta keponakan, Alan Akbar, Ken Zhafran, yang senantiasa memberikan dukungan berupa dukungan moral, material, dan emosional yang sangat diperlukan selama menyusun tugas akhir skripsi ini. Terima kasih banyak pula kepada Mas Ajad pemilik *Coffee Brother*, Mba Vina, Mas Irul, Zainal Efendi, Nela, Mamo, Erni, Melisar, Rafi, Chikal, Deby, Pujo, Ansori, Estak, Mba Linda, Bu Siti, Mas Ngudi, Mbak Rohmi, yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah meridhai peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Efektivitas Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo." Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Dalam kata pengantar ini ucapan terima kasih Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, AIFO, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing, mendukung dan memberikan saran-saran yang membangun kepada peneliti dengan sabar dan penuh semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or, dan Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or. selaku dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian.
4. Dr. Drs. Fauzi, M.Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) atas segala kebijakan sehingga terselesaikan studi ini.
5. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta atas segala arahan dan kebijakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	31

D. Pertanyaan Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan .....	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Saran .....	83
Daftar Pustaka .....	86
LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perolehan Medali IKASI Kulon Progo pada PORDA DIY.....	3
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara pengurus organisasi .....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara pelatih .....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara atlet .....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi pedoman observasi.....	41
Tabel 3.6 Kisi-kisi pedoman dokumentasi.....	43
Tabel 4.1 Hasil Observasi.....	52
Tabel 4.2 Objek Wawancara.....	53
Tabel 4.3 Daftar Pelatih Anggar IKASI Kabupaten Kulon progo.....	61
Tabel 4.4 Daftar Atlet Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo.....	62
Tabel 4.5 Program Latihan Foil.....	63
Tabel 4.6 Program Latihan Epee.....	64
Tabel 4.7 Program Latihan Sabre.....	64
Tabel 4.8 Peralatan Senjata Foil.....	65
Tabel 4.9 Peralatan Senjata Epee.....	66
Tabel 4.10 Peralatan Senjata Sabre.....	66
Tabel 4.11 Peralatan Pendukung.....	67
Tabel 4.12 Sumber Pendanaan IKASI Kabupaten Kulon Progo.....	68

Tabel 4.13 Alokasi Anggaran Pembinaan Prestasi.....	68
Tabel 4.14 Prestasi Nomor Senjata Foil.....	69
Tabel 4.15 Prestasi Nomor Senjata Epee.....	71
Tabel 4.16 Prestasi Nomor Senjata Sabre.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Susunan Organisasi Pengkab IKASI Kulon Progo .....	19
Gambar 2.2 Senjata Anggaran.....	25
Gambar 3.1 Metode Pengumpulan Data Triangulasi.....	34
Gambar 4.1 Uji Prasyarat Penelitian.....	51
Gambar 4.2 Kepengurusan Organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	90
Lampiran 2. SK Kepengurusan IKASI Kulon Progo.....	92
Lampiran 3. Dokumentasi Observasi.....	95
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Pengurus.....	97
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Pelatih.....	98
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Atlet.....	100
Lampiran 7. Sarana dan Prasarana Latihan.....	101
Lampiran 8. Prolehan Terbaru Medali.....	104
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh, selain itu olahraga intensif dapat digunakan untuk membina dan memunculkan potensi atlet sehingga memperoleh prestasi (Wafiroh, 2022). Segmen industri olahraga berdasarkan ruang lingkup dalam UU No. 3 tahun 2005 diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu olahraga pendidikan (*education sport*), olahraga rekreasi (*sport for all*), dan olahraga prestasi (*competitive sport*). Olahraga prestasi merupakan kegiatan yang difokuskan untuk memperoleh prestasi, dilakukan oleh atlet, dan dibimbing oleh pelatih (Alim, 2020). Olahraga ini dipersiapkan dengan mengacu pada program latihan yang disusun dengan komposisi volume dan intensitas yang disesuaikan dengan kebutuhan (Widowati, 2015). Dikarenakan tujuan olahraga prestasi adalah sebuah pencapaian prestasi, maka dibutuhkan proses pembinaan yang baik dan terstruktur untuk mendapatkan hal tersebut.

Pembinaan olahraga prestasi membutuhkan manajemen pembinaan yang sistematis dan optimal, hal tersebut menuntut sinergi antara pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet (Alim, 2020) serta kajian ilmiah dari semua pihak dan disiplin ilmu dalam pencapaian prestasi seorang atlet (Asaribab dan Siswantoyo, 2015). Menurut Pardomuan (2017), keberhasilan pembinaan prestasi olahraga merupakan

dampak dari sebuah proses pembinaan jangka panjang yang dilakukan secara terprogram, teratur, terstruktur, dan terukur. Beberapa tantangan yang sering ditemukan dalam pencapaian tersebut yaitu terkait pendanaan, sarana dan prasarana hingga pengoptimalan manajemen (Nugroho, 2019). Terkait dengan proses pembinaan tersebut, perlu diketahui factor-faktor yang memengaruhi efektivitas sebuah proses pembinaan baik secara internal maupun eksternal.

PORDA-DIY (Pekan Olahraga Daerah-Daerah Istimewa Yogyakarta) merupakan sebuah acara pesta olahraga yang diselenggarakan untuk mewadahi kompetisi dalam olahraga prestasi. Anggar adalah salah satu diantara cabang olahraga yang dikompetisikan. Anggar adalah olahraga yang menggunakan pedang dan baju pelindung, serangan yang kuat merupakan kunci untuk melakukan tusukan yang terhitung dalam skor (Bhatt, 2021). Kekuatan serang anggar, *timing and action*, jarak antara pemain, dan strategi lawan merupakan faktor yang memengaruhi kinerja keseluruhan penilaian (Bhatt, 2021). Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa olahraga anggar merupakan salah satu olahraga yang memerlukan ketangkasan dan kecepatan berpikir (Kurniawan, 2019). Olahraga anggar bisa disebut sebagai olahraga perpaduan antara tinju dan catur, menggunakan kekuatan tangan untuk menusukkan pedang/senjata kepada lawan dan menggunakan strategi yang tepat untuk diluncurkan pada momen yang pas (Kurniawan, 2018). Anggar merupakan olahraga yang kompleks dan dibutuhkan pelatihan serta pembinaan yang presisi untuk pencapaian prestasi di bidang tersebut.



IKASI (Ikatan Anggar Seluruh Indonesia) sebagai induk organisasi cabang olahraga anggar dalam rangka memajukan prestasi atletnya telah mengadakan kompetisi yang berjenjang serta pemanduan bakat sejak usia dini. Atlet selalu dilatih teknik dan strategi pada saat persiapan pertandingan sehingga dapat memperoleh pencapaian yang cukup membanggakan (Festiawan, 2020). IKASI Kulon Progo mampu mempertahankan gelar juara bertahan dalam cabang anggar selama tiga kali berturut-turut. Berikut ini merupakan hasil observasi terhadap IKASI Kulon Progo berdasarkan jumlah medali dan nomor senjata yang diperoleh baik putra maupun putri pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Perolehan Medali IKASI Kulon Progo pada PORDA DIY**

<b>Tahun</b>	<b>Emas</b>	<b>Perak</b>	<b>Perunggu</b>	<b>Total</b>
<b>2015</b>	6	2	8	16
<b>2017</b>	7	4	4	15
<b>2019</b>	6	3	3	12
<b>2022</b>	8	3	5	16

Sumber: Manejer Organisasi IKASI Kulon Progo (Krisnawan)

IKASI Kabupaten Kulon Progo sejauh ini telah memperoleh prestasi antara lain; 6 Emas, 2 perak, dan 8 perunggu pada PORDA tahun 2015; 7 Emas, 4 perak, dan 4 perunggu pada PORDA tahun 2017; 6 Emas, 3 perak, dan 3 perunggu pada PORDA

tahun 2019; 8 Emas, 3 perak, dan 5 perunggu pada PORDA tahun 2022. Perolehan prestasi tersebut relatif tinggi untuk pencapaian di kompetisi PORDA DIY.

Pembinaan prestasi di cabang olahraga anggar IKASI Kulon Progo menjadi hal yang patut mendapatkan perhatian, baik dari pengurus, pelatih, bahkan atlet. Perlu diketahui apakah cabang olahraga anggar IKASI Kulon Progo mempunyai target selanjutnya yang lebih besar selain untuk mempertahankan prestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari pembinaan prestasi olahraga pada cabang olahraga anggar.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan prestasi cabang olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo, sehingga mengadakan penelitian berjudul “Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Anggar Ikasi Kabupaten Kulon Progo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang antara lain:

1. Mengetahui tingkat efektivitas pembinaan prestasi anggar;
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pembinaan prestasi anggar;
3. Mengetahui segala bentuk proses dalam membina atlet untuk mencapai prestasi puncak di IKASI Kulon Progo

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, serta beberapa pertimbangan yang ada, maka perlu diberikan batasan agar ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Penelitian ini berfokus pada efektivitas manajemen pengurus dan pelatih terhadap pembinaan prestasi atlet anggar di IKASI Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembinaan prestasi anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pencapaian prestasi puncak atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana Upaya pembinaan prestasi puncak di IKASI Kabupaten Kulon Progo?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Menggambarkan efektivitas pembinaan prestasi anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo;
2. Menggambarkan kelayakan sarana dan prasarana yang dimiliki cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo;

3. Menggambarkan sistem pengelolaan organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, memberikan tambahan studi dalam bidang Pendidikan khususnya tentang gambaran pembinaan olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya;
2. Bagi IKASI berguna sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan dan pembinaan atlet, agar dapat lebih efektif dan efisien pada proses kegiatan sehingga mampu mencapai hasil sesuai tujuan;
3. Bagi Pelatih berguna sebagai bahan masukan kepada pelatih agar lebih meningkatkan kualitas dalam membina dan melatih para atlet supaya memperoleh prestasi setinggi-tingginya;
4. Bagi Atlet dapat memberikan kesadaran dan komitmen terhadap proses pembinaan olahraga yang telah dipersiapkan oleh pelatih dan IKASI untuk mencapai prestasi di setiap jenjang;
5. Bagi Mahasiswa dapat memberikan wawasan dan kemampuan untuk memahami pembinaan olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembinaan Prestasi**

Pembinaan prestasi merujuk pada proses pengembangan dan persiapan individu atau tim untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang tertentu, seperti olahraga, seni, akademik, atau bisnis. Tujuan dari pembinaan prestasi adalah untuk membantu individu atau tim mencapai potensi maksimal mereka dan meraih hasil yang luar biasa.

Pembinaan prestasi adalah pembinaan dalam bidang olahraga prestasi, yaitu pembinaan dan pengembangan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU Olahraga, 2005). Pembinaan olahraga prestasi tersebut membutuhkan komitmen dan totalitas baik dari pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet. Komitmen dan totalitas tersebut ditunjukkan dengan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang baik dan maksimal serta adanya sinergi antara pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet. Dengan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang baik, proses pelaksanaannya akan lebih sistematis dan optimal (Alim, 2020). Dengan demikian, sinergi dari berbagai aspek tersebut dapat menghasilkan sebuah nilai efektivitas dalam pembinaan prestasi pada olahraga prestasi.

Mengingat perlunya pembinaan yang disertai komitmen dan totalitas, pemandu bakat yang kompeten sangat berpengaruh dalam proses pembinaan prestasi. Pemanduan bakat menjadi penentu keberhasilan suatu prestasi, maka diperlukan pemandu bakat yang profesional atau memiliki pengetahuan yang cukup tentang ilmu yang terkait dengan bidang tersebut (Asaribab dan Siswantoyo, 2015). Tahapan dalam pembinaan menurut (Widowati, 2015) mencakup pemasalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi puncak.

a. Pemasalan

Pemasalan dalam hal ini merujuk pada pemasalan olahraga. Pemasalan ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kualitas jasmani maupun rohani bagi sasaran yang dituju yaitu atlet. Dalam pemasalan olahraga anggar, dapat melibatkan seluruh kelompok umur sebagai sasarannya.

Pemasalan berasal dari kata masal yang berarti melibatkan orang banyak, khususnya dalam olahraga merupakan suatu upaya untuk menanamkan dasar-dasar keterampilan pada bibit atlet (Supriyanto, 2005). Tujuan dari pemasalan antara lain: 1) Membina dan meningkatkan kesegaran jasmani, 2) Meningkatkan kesegaran rohani atau untuk mendapatkan kegembiraan, 3) Pembentukan watak atau kepribadian, dan 4) Menanamkan dasar-dasar ketrampilan gerak dalam usaha pencapaian prestasi yang tinggi (Supriyanto, 2005). Pemasalan juga dapat diartikan sebagai pengenalan terhadap khalayak umum, meningkatkan eksposur-olahraga anggar serta memperlihatkan ketersediaan dan kelayakan kepada masyarakat.

## b. Pembibitan

Pembibitan dalam hal ini merujuk pada pembibitan atlet yang merujuk pada proses pengembangan dan persiapan atlet pada tahap awal atau masa muda mereka. Tujuan dari pembibitan atlet adalah untuk mengidentifikasi bakat potensial, memberikan pelatihan yang tepat, dan membantu atlet berkembang secara holistik baik secara fisik, teknis, maupun mental.

Berikut adalah beberapa aspek yang sering terkait dengan pembibitan atlet menurut Pardomuan dkk (2017):

1. Identifikasi dan Seleksi Bakat: Pembibitan atlet dimulai dengan mengidentifikasi dan memilih individu yang memiliki bakat potensial dalam suatu cabang olahraga. Ini dapat dilakukan melalui observasi di sekolah, klub olahraga, atau melalui program pengembangan bakat yang diselenggarakan oleh lembaga olahraga atau federasi olahraga.
2. Program Latihan dan Pengembangan Fisik: Atlet muda dalam pembibitan atlet akan mengikuti program latihan yang dirancang untuk mengembangkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan, dan koordinasi mereka. Program latihan ini biasanya dikembangkan oleh pelatih yang terlatih dan berpengalaman dalam cabang olahraga tertentu.
3. Pembinaan Teknis dan Taktis: Selain pengembangan fisik, pembibitan atlet juga melibatkan pembinaan teknis dan taktis dalam cabang olahraga yang dipilih. Atlet akan belajar keterampilan dasar, teknik yang benar, strategi permainan, dan pemahaman tentang peraturan dalam olahraga mereka.

4. Pengembangan Mental dan Psikologis: Pembibitan atlet juga melibatkan pengembangan aspek mental dan psikologis. Atlet akan diberikan pendidikan mengenai manajemen emosi, fokus, motivasi, ketahanan mental, dan strategi pemulihan setelah kegagalan. Ini bertujuan untuk membantu atlet mengatasi tekanan kompetisi, meningkatkan konsentrasi, dan mengoptimalkan performa mereka.
5. Pemantauan dan Evaluasi: Selama pembibitan atlet, atlet akan dipantau secara teratur oleh pelatih atau staf pendukung lainnya. Evaluasi akan dilakukan untuk mengukur kemajuan atlet dalam berbagai aspek dan untuk menentukan apakah atlet memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut dan masuk ke tingkat kompetisi yang lebih tinggi.

Pembibitan atlet merupakan proses yang berkesinambungan dan membutuhkan komitmen jangka panjang baik dari atlet itu sendiri, pelatih, maupun lembaga olahraga terkait. Tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan atlet yang berkualitas tinggi yang dapat mewakili negara, klub, atau tim mereka dengan sukses dalam kompetisi olahraga tingkat tinggi.

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga (Kuncoro, 2010). Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern



(Kuncoro, 2010). Proses pembibitan dilakukan setelah pemasalan, dimana pada proses ini membutuhkan konsistensi tinggi serta komitmen yang kuat tiap pelaku dalam olahraga prestasi.

c. Prestasi Puncak

Prestasi puncak merujuk pada tingkat tertinggi pencapaian atau keberhasilan dalam suatu bidang atau disiplin tertentu. Ini mencakup saat-saat di mana seseorang atau sebuah tim mencapai hasil yang luar biasa atau memenangkan penghargaan yang bergengsi. Tingkat kuantitas dan kualitas prestasi seorang atlet dapat diukur melalui seberapa sering individu bertanding dan mencatat kemenangan. Prestasi puncak akan dicapai ketika atlet menggunakan seluruh kemampuan dengan optimal dan terus berkomitmen untuk mengembangkan dirinya (Adisasmito, 2007).

Prestasi puncak seringkali membutuhkan dedikasi, kerja keras, latihan yang intensif, keterampilan yang luar biasa, strategi yang baik, serta dukungan dari tim atau komunitas. Ini adalah momen yang membanggakan dan mengesankan dalam karier atau kehidupan seseorang, dan sering kali diakui sebagai hasil dari usaha yang luar biasa.

Proses pembinaan dinilai berhasil salah satunya dengan menghasilkan prestasi puncak bagi para atletnya. Prestasi puncak atau *peak performance* adalah keadaan di mana seorang atlet mencapai usia tertentu dan memperoleh prestasi sesuai dengan yang ditargetkan dalam tujuan pembinaa (Kuncoro, 2010). Pencapaian prestasi merupakan buah hasil dari proses pembibitan. Namun, untuk mencapai proses ini tak jarang

seorang atlet dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di luar kuasanya, seperti pengaruh dari pelatih atau pengurus organisasi.

## **2. Efektivitas Manajemen**

Efektivitas manajemen merujuk pada kemampuan manajer atau tim manajemen dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif. Ini melibatkan kemampuan untuk mengelola sumber daya, mengoordinasikan kegiatan, membuat keputusan yang tepat, dan mencapai hasil yang diinginkan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen meliputi:

- a. Perencanaan yang baik: Manajer yang efektif merencanakan dengan baik, menetapkan tujuan yang jelas, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Mereka juga harus mampu mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dan mengatur alokasi yang efisien.
- b. Organisasi yang efisien: Efektivitas manajemen melibatkan kemampuan untuk mengorganisir sumber daya dan kegiatan dengan baik. Manajer harus dapat mengelompokkan tugas dan tanggung jawab, mengatur struktur organisasi yang sesuai, dan memastikan koordinasi yang efisien antara anggota tim.
- c. Pengambilan keputusan yang baik: Manajer yang efektif harus mampu membuat keputusan yang tepat dan efisien. Mereka harus mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis situasi dengan baik, dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil.

- d. Komunikasi yang efektif: Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif sangat penting dalam manajemen. Manajer harus mampu menyampaikan informasi, arahan, dan harapan dengan jelas kepada anggota tim. Mereka juga harus mendengarkan dengan baik, mengatasi konflik, dan memfasilitasi kolaborasi yang baik.
- e. Pengembangan tim: Manajer yang efektif mampu memotivasi anggota tim, mengembangkan keterampilan mereka, dan memfasilitasi kerja tim yang efektif. Mereka harus dapat memberikan umpan balik konstruktif, menghargai keberagaman, dan membangun lingkungan kerja yang positif.
- f. Pengukuran dan evaluasi: Manajer harus mampu mengukur kinerja dan hasil, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan. Dengan pemantauan yang efektif, mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Efektivitas manajemen adalah kombinasi dari berbagai faktor ini dan dapat berbeda-beda tergantung pada konteks organisasi dan situasi yang dihadapi. Tujuan utamanya adalah mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif.

Handoko (331: 2006) menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Senada dengan pendapat Maulana & Rachman (2016) bahwa “Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan”. Robbins (1996) “Efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan

jangka panjang” sedangkan Schein (2010) mengatakan bahwa “Efektivitas organisasi adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri dan tumbuh lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditekan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Rahadhitya dan Darsono, 2015). Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan potensi, dalam hal ini sebuah potensi yang dimiliki organisasi.

Beberapa hal yang dapat memengaruhi efektivitas pembinaan antara lain manajemen, program pembinaan, dan pemanfaatan fasilitas. Manajemen organisasi yang baik dalam hal ini IKASI, memegang kendali penuh terhadap proses pembinaan prestasi dan peningkatan kualitas atlet yang dibina. Program pembinaan disesuaikan dengan kondisi atlet dan dilakukan berjenjang serta berpedoman terhadap PPL yang sudah disusun oleh pelatih (Aprilianida, 2015). Fasilitas pendukung sebagai salah satu penunjang kelancaran latihan menjadi perlu diperhatikan, kualitas atlet yang bagus pasti didukung oleh fasilitas yang bagus pula-fasilitas memengaruhi kualitas (Alim, 2020). Program latihan adalah seperangkat kegiatan dalam berlatih yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh semua kalangan, baik mengenai jumlah beban latihan maupun intensitas latihannya (Resita, 2018). Pengaruh faktor internal dan eksternal dalam efektivitas pembinaan prestasi sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Atlet

Atlet adalah individu yang terlibat dalam kegiatan olahraga kompetitif. Mereka mengikuti pelatihan intensif dan berpartisipasi dalam acara-acara olahraga dengan tujuan mencapai tingkat keunggulan dalam disiplin olahraga mereka. Para atlet ini sering kali memperoleh prestasi yang luar biasa dalam bidang mereka dan dapat mewakili negara, klub, atau tim dalam kompetisi lokal, regional, nasional, atau internasional.

Atlet merupakan individu yang bertanding dalam olahraga kompetisi (Sin, 2013). Atlet bertanding dalam keadaan penuh ketegangan sehingga perlu kesiapan mental untuk mengikuti kompetisi (Sin, 2013). Faktor yang memengaruhi atlet dalam meraih prestasi menurut Rohmansyah (2017) antara lain fisik, teknik, dan psikis. Aspek psikis dijabarkan lagi sebagai kematangan emosi, pengelolaan emosi, dan motivasi (Efendi, 2016). Komarudin (2015) menjelaskan bahwa atlet dapat memaksimalkan penampilan dalam kompetisi apabila mentalnya dilatih dengan baik. Kekurangan faktor tersebut dapat menghambat atlet dalam mencapai prestasi.

Setiap individu atlet mempunyai keunikan masing-masing yang membedakan satu atlet dengan lainnya seperti bakat, minat, dan genetik atlet. Bakat merupakan potensi atau kemampuan atlet dalam cabang olahraganya yang dibawa sejak lahir (Minandar, 2012). Minat merupakan keinginan terhadap suatu aktivitas yang membuat pelakunya bersemangat saat menjalani apa hal yang dimaksudkan, minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif bertahan sedangkan genetik merupakan sifat yang

diturunkan oleh orang tua baik secara fisik maupun psikis (Rohman, 2013). Aspek tersebut mempunyai dampak masing masing dalam olahraga yang ditekuni, misal pada atlet basket yang menguntungkan apabila memiliki genetik dengan postur tinggi dan atlet anggar yang memiliki badan proporsional sehingga dapat bergerak dengan lincah. Namun demikian, faktor bakat, minat, genetik, psikis, taktik, dan fisik saling memengaruhi satu sama lain sehingga memiliki keunggulan di bagian tertentu bukan berarti sebuah hal yang mutlak bahwa atlet tersebut akan mencapai puncak prestasi.

Identifikasi bakat merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga, sehingga diprediksikan mendapatkan bibit atlet berbakat yang potensial dan memberikan peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi dalam meraih prestasi puncak (Pardomuan, 2017). Peningkatan bakat diawali dengan penyaringan bakat. Penyaringan bakat memiliki tujuan untuk mengikutsertakan sebanyak mungkin calon atlet, semakin banyak peserta yang disaring maka semakin banyak pula potensi calon atlet (Kurniawan, 2017). Manfaat pengidentifikasian bakat yaitu lebih efektif dalam pencapaian prestasi, mempermudah pelatih dalam melatih dengan atlet yang memiliki kemampuan yang tinggi, dan meningkatkan percaya diri pada atlet dan mempermudah dalam proses latihan (Pardomuan, 2017). Identifikasi bakat bukanlah hal yang mudah, tak jarang seorang yang memiliki bakat tertentu tidak menyadari akan kepemilikan tersebut hingga orang lain melihatnya. Oleh karenanya, pengidentifikasian bakat sedini mungkin dapat memaksimalkan potensi dalam pencapaian prestasi.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental seorang atlet. Sebagian besar pelatih merupakan mantan atlet. Biasanya pelatih dalam mempersiapkan kesiapan atlet dibantu oleh beberapa asisten pelatih. Seorang pelatih bertanggung jawab untuk menentukan jenis latihan dan strategi yang digunakan dalam mempersiapkan pertandingan.

Pelatih merupakan salah satu dari sekian faktor dalam peningkatan prestasi atlet, sehingga pelatih harus memiliki kapabilitas, kompetensi kepelatihan yang dibuktikan dengan sertifikat pelatih, memiliki kemampuan yang mumpuni serta pencapaian prestasi yang dapat dibuktikan (Utomo, 2020) karena pemilihan pelatih dapat menjadi kunci kesuksesan seorang atlet (Nugroho, 2019). Seorang pelatih meskipun tidak berkenaan sebagai jabatan formal dalam suatu organisasi, namun pelatih juga merupakan pemimpin yang memimpin atletnya (Fenanlampir, 2020). Pelatih dituntut untuk dapat memotivasi, memberi arahan, dan mengendalikan atletnya (Fenanlampir, 2020). Beberapa macam gaya kepelatihan menurut Pate. (1984) ada dua yaitu otoriter dan demokratis. Umumnya PPL menggunakan metode otoriter yang menuntut kedisiplinan dan keseriusan, namun tidak menutupi seorang pelatih menyesuaikan dengan atlet yang dilatih (Amansyah & Daulay, 2019). Pemimpin yang efektif adalah seseorang yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya (Fenanlampir, 2020). Pelatih mempunyai pengaruh yang besar terhadap seorang atlet, berbagai contoh konkrit sering

ditemukan bahwa pelatih dengan metode pelatihan yang baik seringkali membawa atlet menjadi juara.

## 2) Organisasi

Organisasi adalah sekumpulan orang dalam suatu wilayah yang memiliki suatu tujuan bersama. Organisasi dapat ditemukan di berbagai lapisan masyarakat, contoh organisasi yang sering ditemukan salah satunya di lingkungan kampus mahasiswa. Sedangkan, dalam penelitian ini organisasi yang dimaksud adalah organisasi olahraga yang berfokus pada pembinaan prestasi atlet.

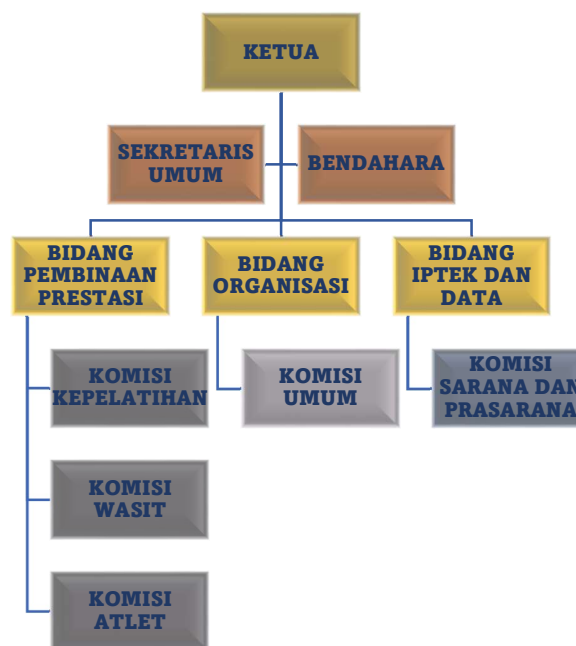
Organisasi merupakan tempat dari kumpulan individu yang memiliki tujuan yang sama. Dalam mengikuti suatu organisasi tentunya individu dapat berkomitmen dalam mengikuti kegiatan yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut (Adriansyah, 2020). Organisasi adalah wadah dimana manusia hidup berkelompok dengan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama (Handoko, 2006). Organisasi dapat memengaruhi kehidupan menjadi lebih baik dan teratur (Schein, 2010). Salah satu tujuan organisasi dalam sebuah pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut, namun tujuan organisasi pendidikan juga tidak lepas dari tujuan sebuah pendidikan, yaitu untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia (Hairi & Syahrani, 2021). Sebuah pengurus organisasi bertanggung jawab dalam perekrutan pelatih, pelatih harus direkrut sesuai dengan skill olah raga yang dimiliki dan menghindari sistem perekrutan yang tertutup, monopoli dalam suatu perwakilan daerah, tidak sistem diskriminasi, menghilangkan sistem rekomendasi yang



memaksakan agar pelatih tersebut dapat terpilih tanpa dilakukan seleksi yang ketat (Utomo, 2020).

Dari beberapa kutipan di atas dapat diketahui bahwa organisasi merupakan sekumpulan orang dengan tujuan bersama yang akan dicapai dalam satu kurun waktu atau periode. Dalam hal ini, organisasi olahraga yang melakukan pembinaan terhadap prestasi atlet anggar di Kabupaten Kulon Progo dilakukan oleh Pengurus Daerah Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (IKASI) Kabupaten Kulon Progo.

Gambar 2.1 Susunan Organisasi Pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo



Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

### 3) Dukungan Pemerintah (KONI)

Pemerintah dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) mengambil peran penting terhadap pembinaan prestasi. Pemerintah berperan dalam

memberikan subsidi dan bantuan keuangan kepada federasi olahraga atau organisasi olahraga lainnya untuk membantu membiayai program-program olahraga dan memfasilitasi kegiatan olahraga di tingkat nasional (Laksana, 2017). Sementara itu, donasi individu dan penghasilan dari penjualan tiket atau merchandise juga dapat menjadi sumber pendanaan yang signifikan dalam olahraga. Pendanaan yang cukup dan tepat dapat membantu meningkatkan kualitas dan popularitas olahraga, memperkuat persiapan atlet untuk pertandingan, dan membantu memfasilitasi kegiatan olahraga di tingkat lokal dan nasional.

Pendanaan adalah proses pengumpulan sumber daya finansial untuk tujuan tertentu, seperti pendanaan proyek atau kegiatan yang memerlukan biaya tinggi. Dalam konteks olahraga, pendanaan dapat mencakup berbagai jenis sumber daya, termasuk sponsor, donasi, subsidi pemerintah, dan pendapatan dari penjualan tiket atau *merchandise* (Laksana, 2017). Pendanaan sangat penting dalam olahraga, karena dapat membantu membiayai berbagai kegiatan pokok dan program, seperti pembangunan fasilitas olahraga, pelatihan atlet, persiapan pertandingan, dan pengembangan olahraga di tingkat lokal, nasional, dan internasional (Herdiansyah, 2010).

Pendanaan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti perusahaan, organisasi nirlaba, individu, atau pemerintah. Sponsor biasanya menjadi sumber pendanaan utama dalam olahraga, dengan menawarkan kontribusi finansial dan dukungan lainnya, seperti bantuan dalam pemasaran, promosi, dan *branding* (Herdiansyah, 2010). Pendanaan olahraga merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan tidak

bisa terlepas dari aspek pendanaan dalam dunia olahraga. Potensi utama yang menonjol adalah komitmen penuh pemerintah dan DPR-RI dalam mendukung program keolahragaan terutama dalam segi penganggaran yang diaplikasikan dengan meningkatnya alokasi anggaran keolahragaan dari tahun ke tahun, termasuk juga memotivasi dunia usaha untuk memberikan dana melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari industri nasional dan BUMN/BUMD dalam mendukung pengembangan kegiatan olahraga di masyarakat (Laksana, 2017). Peran pemerintah relatif vital terutama untuk olahraga yang membutuhkan fasilitas ekstra seperti anggar.

### **3. Olahraga**

Olahraga adalah kegiatan fisik yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kebugaran, kesehatan, dan keterampilan fisik seseorang. Olahraga melibatkan aktivitas yang terstruktur, seperti berlari, berenang, sepak bola, bola basket, tenis, yoga, dan banyak lagi. Ini melibatkan penggunaan otot, peningkatan kekuatan dan daya tahan, serta dapat membantu meningkatkan kesehatan kardiovaskular dan kebugaran umum.

Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan kebugaran tubuh (Festiawan, 2020). Dalam melakukan olahraga, tubuh akan melakukan aktivitas fisik yang mengeluarkan energi dan membakar kalori, sehingga dapat membantu menurunkan berat badan, memperkuat otot dan tulang, meningkatkan fleksibilitas dan koordinasi tubuh, dan meningkatkan daya tahan tubuh (Sin, 2013). Olahraga juga dapat

memberikan manfaat bagi kesehatan mental, seperti mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperbaiki suasana hati.

Olahraga secara teratur dapat membantu mengurangi risiko terkena penyakit kronis, seperti penyakit jantung, diabetes, dan kanker (Festiawan, 2020). Selain membutuhkan konsentrasi dan kemampuan yang baik, olahraga anggar juga memiliki banyak manfaat secara langsung namun perlu diketahui bahwa olahraga harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kemampuan tubuh, terlalu banyak berolahraga atau melakukan gerakan yang salah dapat menyebabkan cedera dan bahkan merugikan kesehatan. Salah satu olahraga yang akan dibahas lebih lanjut pada penelitian ini adalah anggar.

#### a. Olahraga Anggar

Olahraga anggar menggabungkan aspek fisik, teknis, dan mental yang kuat. Peserta harus memiliki kekuatan fisik, refleks cepat, koordinasi yang baik, dan kemampuan taktis yang baik untuk meraih keberhasilan dalam pertandingan. Selain itu, etika dan sportivitas juga menjadi nilai penting dalam olahraga anggar.

Olahraga anggar merupakan salah satu cabang olahraga bela diri menggunakan senjata dan mengutamakan kecepatan, ketepatan, serta jarak serang. Anggar adalah olahraga yang membutuhkan ketepatan, konsentrasi, dan kecepatan dalam menggerakkan senjata tajam seperti pedang, floret, dan sabel (Kurniawan, 2017). Tujuan utama dari anggar adalah untuk mencetak skor dengan mengenai lawan dengan senjata yang digunakan (Kurniawan, 2018). Olahraga ini memerlukan keahlian

strategi, taktik, dan refleksi untuk dapat merespons serangan lawan dengan cepat dan tepat. Selama pertandingan anggar, atlet harus mematuhi aturan dan etika yang ketat, seperti menghormati lawan, waspada terhadap bahaya, dan mengikuti instruksi wasit (Kusuma, 2021). Olahraga ini juga memerlukan kebugaran fisik yang baik, karena atlet harus mampu bertahan dalam pertandingan yang berlangsung lama.

Anggar dapat dimainkan secara individu maupun tim, dan terdapat berbagai jenis pertandingan anggar, seperti pertandingan tunggal, pertandingan beregu, dan pertandingan tim. Olahraga ini sering dijadikan sebagai cabang olahraga dalam berbagai acara olahraga internasional, seperti Olimpiade, Asian Games, dan Kejuaraan Dunia. Pembinaan olahraga terkhusus cabang olahraga anggar, dibutuhkan adanya faktor pendukung untuk mencapai tujuan dari pembinaan sehingga menghasilkan capaian prestasi (Pelana, 2013). Menurut Pelana (2013), secara garis besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi maksimal secara efektif. Adapun faktor tersebut antara lain: 1) Faktor internal pemain yang meliputi bakat, minat, dan genetik; 2) Manajemen organisasi yang baik; 3) Program pembinaan; 4) Pemanfaatan sarana dan pra-sarana pendukung.

#### b. Sejarah Anggar

Sejarah adalah studi tentang peristiwa masa lalu, orang-orang, budaya, perubahan sosial, politik, ekonomi, dan perkembangan masyarakat dalam rentang waktu tertentu. Ini melibatkan penyelidikan, analisis, dan interpretasi sumber-sumber yang ada untuk memahami bagaimana peristiwa dan tindakan masa lalu telah membentuk peradaban pada saat ini.

Sejarah anggar dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno, di mana senjata tajam digunakan sebagai alat perang dan perlindungan. Namun, penggunaan senjata tajam juga berkembang menjadi suatu bentuk olahraga atau seni bela diri. Anggar modern berasal dari tradisi Eropa abad ke-16 dan ke-17, di mana para ksatria dan bangsawan sering mengadakan turnamen anggar sebagai bentuk hiburan dan latihan militer (Kurniawan, 2019). Anggar pertama kali diperkenalkan sebagai cabang olahraga dalam Olimpiade modern pada tahun 1896 di Athena, Yunani (Jannah, 2014).

Pada awalnya, anggar hanya terdiri dari satu jenis pertandingan, yaitu pertarungan dengan pedang, namun seiring dengan berjalannya waktu anggar berkembang menjadi olahraga yang lebih kompleks (Jannah, 2014). Pada saat itu, anggar hanya dimainkan oleh laki-laki, tetapi pada tahun 1924, pertandingan anggar beregu putri pertama kali diadakan dalam Olimpiade di Paris, Prancis. Sejak itu, anggar beregu putri telah menjadi bagian tetap dari Olimpiade dan turnamen anggar internasional lainnya (Jannah, 2014). Sejak tahun 1936, Federasi Anggar Internasional (FIE) dibentuk untuk mengatur dan mengembangkan olahraga anggar. Saat ini, anggar telah menjadi olahraga yang populer di seluruh dunia, dengan kejuaraan-kejuaraan nasional, regional, dan internasional yang diadakan setiap tahun (Kurniawan, 2019). Dengan demikian, olahraga anggar sudah dikenal sejak dahulu dengan beberapa perubahan yang disesuaikan sesuai dengan norma yang berlaku saat ini.

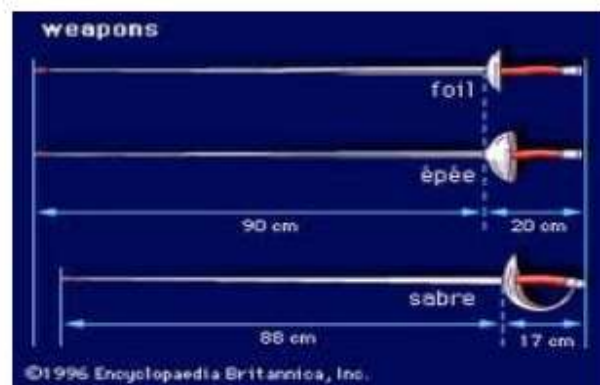
#### c. Peralatan

Dalam olahraga anggar, peserta menggunakan beberapa peralatan yang khusus dirancang untuk melindungi dan memfasilitasi pertandingan yang aman. Beberapa

peralatan utama yang digunakan dalam anggar: pedang/senjata, baju anggar, masker, sarung tangan, pelindung dada untuk perempuan, sepatu, *body wire*, dll.

Anggar merupakan olahraga yang kompleks dan membutuhkan alat yang tak sedikit. Anggar yang dikelola dan dibina oleh IKASI mempunyai aturan yang menggunakan 3 (tiga) jenis senjata yaitu floret, degen, dan sabel. (Kurniawan, 2017) menjelaskan klasifikasi senjata anggar sebagai berikut:

Gambar 2.2 Senjata Anggar



Sumber: Faidillah, 2013

1) *Foil*

Bentuk irisannya segi empat, lentur, dan ringan, ujung berbentuk bulat datar dan berpegas. Pelindung tangan (*kom*) kecil cukup untuk melindungi bagian tangan saja. Jenis senjata ini digunakan untuk menusuk dengan bagian pangkal senjata untuk menangkis dan menekan. Bidang sasaran adalah pada bagian togok yaitu pangkal paha ke atas sampai pangkal tangan dan leher. Panjang senjata = 110 cm, berat = 500 gram (Kurniawan, 2017).

## 2) *Epee*

*Epee* adalah merupakan salah satu jenis senjata anggar yang dipakai khusus untuk menusuk. *Epee* (melafalkannya “*EPP-pay*”), pertandingan anggar antara dua orang, panjangnya sama seperti floret, tapi lebih berat dengan berat rata-rata 27 ons, dilengkapi sebuah pelindung yang lebih besar (untuk membela tangan dari sentuhan yang sah) dan mata pisaunya lebih kaku. Sentuhan hanya akan dinilai dengan nilai mata pisau. Seluruh badan adalah area sasaran yang sah (Kurniawan, 2017).

## 3) *Sabre*

*Sabre* adalah jenis senjata anggar yang berasal dari pedang kavaleri. Berbeda dengan kedua senjata sebelumnya, senjata sabel dapat digunakan dengan memukul/memarang dan juga menusuk. Bidang perkenaan pada senjata sabel adalah pada seluruh bagian badan di atas pinggang, yaitu dari pinggang sampai ujung kepala dan tangan (Kurniawan, 2017).

## d. IKASI

Pada tahun 1948 anggar mulai dikenalkan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) di Solo. Pasca penyerahan kedaulatan, para pelatih anggar yang tersebar di Indonesia mulai mendirikan perkumpulan-perkumpulan anggar di beberapa daerah antara lain di Sumatera Utara, Jakarta, Bandung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan. Perkumpulan tersebut menghasilkan sebuah organisasi bernama Ikatan Pendekan Anggar Indonesia (IPADI) yang diketuai oleh Dr. Singgih (Ayu, 2021).



Di Indonesia, terdapat Federasi Anggar Seluruh Indonesia (FASI) yang merupakan organisasi yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memajukan olahraga anggar di Indonesia. FASI didirikan pada tahun 1951 dan telah menjadi anggota FIE sejak tahun 1954. FASI memiliki tugas untuk mengatur, mengembangkan, dan mempromosikan olahraga anggar di Indonesia melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, kejuaraan, dan pertandingan anggar. Seiring perkembangan yang ada, FASI berganti nama menjadi Ikatan Anggar Seluruh Indonesia atau disingkat IKASI merupakan induk organisasi cabang anggardiseluruh Indonesia. IKASI Purbalingga sekarang ada sekitar 73 anggota dari tahun 2010 sampai sekarang dan selalu bertambah setiap tahunnya (Kusuma, 2021). Dalam perkembangan selanjutnya, olahraga anggar mulai dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional kedua yang diselenggarakan pada tahun 1951 di Jakarta. Setelah itu olahraga anggar selalu dipertandingkan dalam setiap Pekan Olahraga Nasional hingga sekarang.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Terdapat dua penelitian yang relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Penelitian relevan yang pertama berjudul "*Manajemen Olahraga Definisi, fungsi dan peranannya dalam induk organisasi olahraga*". Penelitian tersebut dilakukan oleh Dr. Palmizal A, S. Pd.,M. Pd dan Iwan Budi Setiawan, S.Pd.,M.Pd. Tahun penelitian 2019, Hasil penelitian, yaitu: Manajemen merupakan suatu konsep untuk mencapai tujuan sebuah organisasi melalui tangan manusia. Inilah kenapa organisasi olahraga harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas guna menjalankan sebuah konsep manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Latar belakang penelitian tersebut

adalah, Olahraga sangat jelas memiliki sebuah tujuan dalam perkembangannya. Olahraga dilahirkan di klub-klub dalam proses pembinaannya. Pembinaan olahraga tentu membutuhkan konsep dalam mencapai sebuah tujuan. Hal tersebut membutuhkan *event* untuk mengukur keberhasilan baik skala kecil maupun besar. Oleh karena itu manajemen olahraga diperlukan dalam lingkup dunia olahraga.

Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan berupa, Manajemen yang baik dan benar perlu diberikan pada semua individu yang memiliki peranan penting dalam perkembangan olahraga. Pemberian pemahaman dasar serta standard manajemen yang harus diterapkan dalam sebuah konsep pembinaan olahraga yang mungkin diawali dari standart manajemen yang benar di klub-klub olahraga yang ada. Dimulai dari situlah keberadaan manajemen olahraga akan memberi garis dan benang merah yang jelas dalam melihat keberhasilan sebuah organisasi olahraga maupun event-event olahraga. Beberapa faktor di atas dapat terealisasi pada pembinaan bakat saat terdapat manajemen yang mendukung terhadap keberlangsungan program latihan. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian peneliti terkait pembinaan bakat dan manajemen guna mencapai prestasi puncak bagi atlet anggar. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini terletak pada metode pengambilan data dan fokus penelitian serta sumber data peneliti yang lebih spesifik.

Penelitian yang kedua adalah “*Pengaruh Manajemen Organisasi Cabor terhadap naik-turunnya Prestasi Olahraga di Pamekasan.*” Penelitian tersebut dilakukan oleh Akh. Fawaid, mahasiswa STIE Bakti Bangsa Pamekasan pada tahun 2021. Hasil

penelitian, yaitu: naik-turunnya prestasi olahraga cabang olahraga, juga tergantung pada pengurus cabang olahraga, pelatih atlet, sarana prasana hingga rutinitas latihan. Sekalipun organisasi cabang olahraganya tidak berjalan dengan baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait manajemen olahraga dan upaya meningkatkan prestasi.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada lokasi dan cabang olahraga yang diteliti. Penelitian tersebut meneliti terkait 25 cabang olahraga sedangkan peneliti meneliti 1 cabang olahraga.

Penelitian yang ketiga adalah “*Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan dalam Menghadapi PON Jawa Barat.*” Penelitian tersebut dilakukan oleh Herri Yusuf, Destriani, dan Destriana mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tahun 2019. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode triangulasi dalam pengumpulan data. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengevaluasi program PUSLATDA, mengevaluasi pengurus KONI, pengurus IKASI, atlet, pelatih dan asisten pelatih, sarana dan prasarana, dan dukungan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan responden atlet anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi Produk pada kategori baik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang merupakan penelitian evaluasi program dengan metode CIPP menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian keempat adalah “*Standarisasi Saran dan Prasarana Olahraga Anggar di Banda Aceh.*” Penelitian tersebut dilakukan oleh Zahara, Abdurrahman, dan Muhammad Dhimas Mahendra mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FKIP Universitas Syiah Kuala pada tahun 2022.

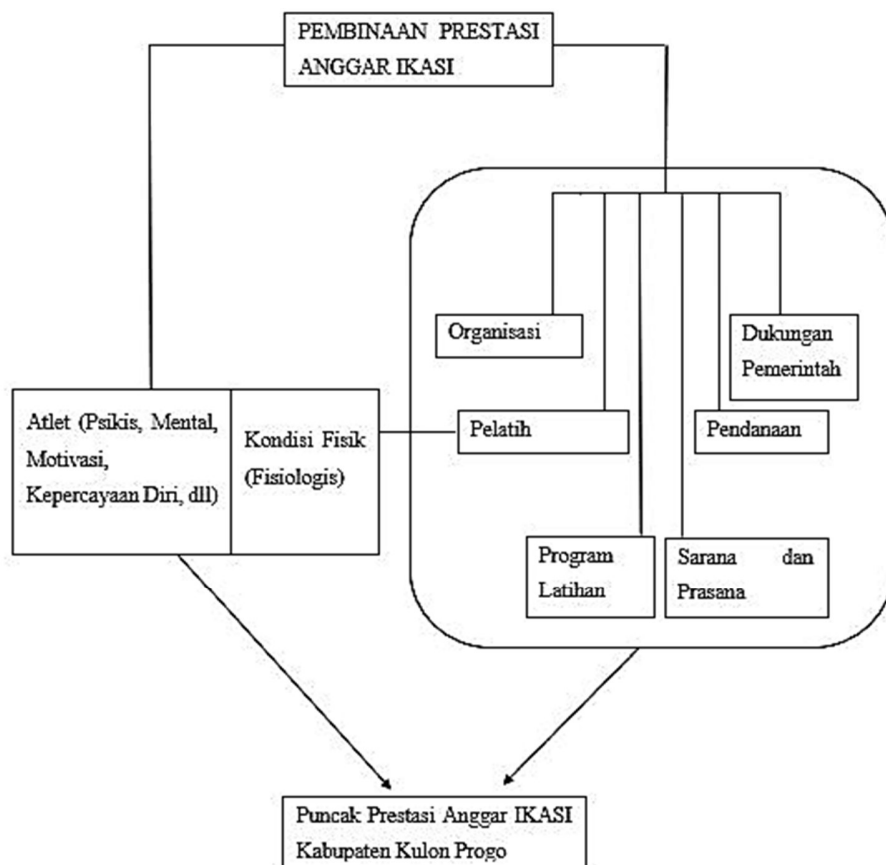
Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil angket mengenai standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Anggar Banda Aceh rata-rata sebesar 72,2% atau dalam kategori baik dan layak digunakan. Hal tersebut meliputi tempat latihan, kamar mandi, loper, rol kabel *recording*, baju anggar, *metallic*, dan sebagainya.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait sarana dan prasarana penunjang latihan sebagai upaya pembinaan prestasi cabang olahraga anggar. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi, jumlah responden, serta teknik pengumpulan data.

### C. Kerangka Berpikir

Olahraga anggar di Kabupaten Kulon Progo merupakan cabang olahraga unggulan dengan prestasi juara umum PORDA DIY 4 (empat) kali berturut-turut. Prestasi atlet yang dibina oleh IKASI Kabupaten Kulon Progo cukup banyak mulai dari tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Namun belum ada atlet anggar dari Kulon Progo yang masuk PON. Oleh sebab itu, manajemen pembinaan prestasi meliputi manajemen organisasi, pengurus, pelatih, sarana dan prasarana, dll perlu diteliti efektivitasnya.

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir



#### **D. Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimana efektivitas manajemen pembinaan prestasi dalam upaya meningkatkan angka prestasi puncak cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo?
- 2) Bagaimana kualitas latihan pembinaan prestasi cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo?
- 3) Bagaimana upaya pemenuhan kebutuhan dan kualitas sarana dan prasarana penunjang latihan cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

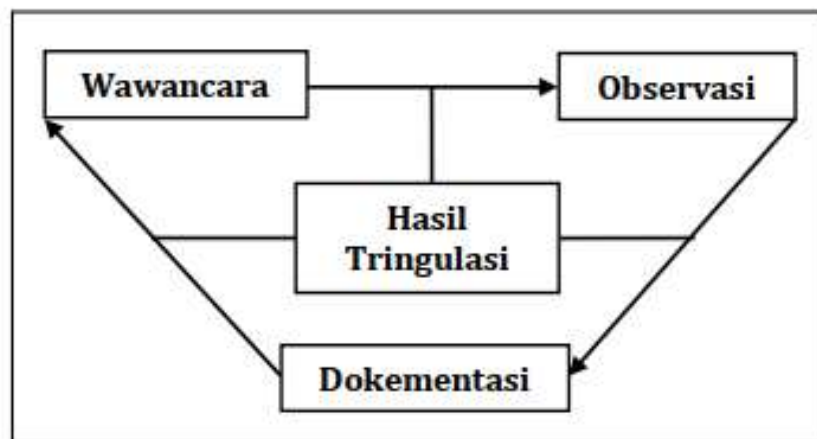
#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan survei menggunakan wawancara terstruktur. Data yang diperoleh baik berupa lisan maupun tertulis berasal dari orang atau perilaku yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan (Fadli, 2021).

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data di tempat memerlukan referensi yang kuat untuk mengurangi deviasi data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya. Berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Sugiyono, 2005).

Penelitian ini mengacu pada teori penelitian deskriptif kualitatif *Methodological Triangulation* atau triangulasi metode berarti memeriksa data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya; data diperoleh dengan wawancara, lalu dipastikan dengan observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda pula, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar (Haryoko, Sapto, dkk. 2020).

Gambar 3.1 Metode Pengumpulan Data Triangulasi



Sumber: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4887/5/BAB%20III.pdf>



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IKASI Kabupaten Kulon Progo yang berlokasi di Komplek Kalurahan Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan data dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agt-Sep 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Waktu Pelaksanaan	Keterangan	Jam
1.	Rabu, 16 Agustus 2023	Observasi Awal	14.05-16.00
2.	Senin, 21 Agustus 2023	Observasi Tempat Latihan dan Dokumentasi	14.00-17.00
3.	Selasa-Minggu, 22-27 Agustus 2023	Wawancara Pengurus, Pelatih, Atlet dan Dokumentasi	14.00-17.00
4.	Senin-Minggu 28 Agustus-27 Sept 2023	Analisis data penelitian	07.00-15.00

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu adalah 4 fungsi dari wawasan dan kesan peneliti (Khoiron, 2019). Populasi di IKASI Kabupaten Kulon Progo terdapat 17 Pengurus merangkap atlet dan pelatih, 4 Pelatih utama, serta sejumlah lebih dari 50 atlet kadet, junior, dan senior. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Pengurus Organisasi IKASI yaitu 1) Pengurus IKASI, 2) Pelatih IKASI, 3) Atlet setiap disiplin nomor. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik dokumentasi

adalah teknik yang digunakan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2016).

Teknik metode triangulasi atau *Methodological Triangulation* ini, memerlukan adanya sebab pada setiap metode pengumpulan (pembangkitan) data atau informasi, sehingga memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri. Selain itu, juga antara satu dengan lain metode, akan saling menutupi kelemahan sehingga tangkapan data fakta fenomena/ realitas sosial menjadi lebih terpercaya dan utuh. Pada triangulasi metode (*Methodological Triangulation*) ini, menurut Moleong (2016) terdapat dua strategi yang dapat diterapkan yaitu:

- Pengukuran tingkat kepercayaan penemuan data hasil penelitian kualitatif dengan beberapa tehnik pengumpulan data.
- Pengukuran tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Penggunaan istilah 'data' sebenarnya meminjam istilah yang lazim dipakai dalam metode penelitian kuantitatif yang biasanya berupa tabel angka. Namun, di dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian (Rahardjo, 2011).

#### 1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara mendalam berupa studi metode ini adalah teknik yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi dan pemilihan kasus yang kaya informasi untuk sebagian besar penggunaan sumber daya yang terbatas. Setiap partisipan dilakukan wawancara tatap muka sekitar 40 menit untuk peserta yang didampingi oleh peneliti, hal tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan dan hubungan serta menghasilkan data yang kaya. Jadwal wawancara diperlukan penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling dan lama wawancara berlangsung sekitar 30 - 60 menit (Rortha, 2021).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara terstruktur (Sugiyono, 2016). Pada proses wawancara ini bahasan yang diberikan

seputar pembinaan prestasi. Seluruh pihak yang bersangkutan terhadap olahraga anggar dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pihak terkait yang dimaksud antara lain: Pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo, Pelatih Anggar, dan Atlet Anggar. Kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya berjudul “Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Senam Pada Persani Kabupaten Banyumas Tahun 2020” yang bertujuan untuk mengkaji pembinaan prestasi olahraga cabang anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo. Kisi-kisi wawancara menurut Iqbal (2020) dilakukan di lokasi penelitian dalam keadaan aslinya melibatkan 3 (tiga) objek yaitu pengurus, pelatih, dan atlet. Data tambahan seperti dukungan pemerintah menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui wawancara pengurus organisasi, pelatih, dan atlet. Kisi-kisi tersebut merujuk ke dalam tabel di bawah:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pengurus Organisasi**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<b>Pengurus Organisasi</b>	a. Sejarah berdirinya IKASI Kabupaten Kulon Progo
	b. Susunan organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo
	c. Proses rekrutmen dan restrukturisasi pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo
	d. Proses rekrutmen dan standar pelatih IKASI Kabupaten Kulon Progo
	e. Peran IKASI terhadap atlet anggar di Kabupaten Kulon Progo

	f. Peran IKASI Kabupaten Kulon Progo mengelola keuangan organisasi
	g. Prestasi IKASI Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan
	h. Jumlah ideal perekrutan atlet yang menurut IKASI Kabupaten Kulon Progo
	i. Jumlah anggota keseluruhan (pengurus, pelatih, dan atlet)
	j. Harapan pengurus terhadap IKASI Kabupaten Kulon Progo

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pelatih

Variabel	Indikator
<b>Pelatih</b>	a. Tata cara pelaksanaan program latihan yang diterapkan
	b. Faktor pencapaian yang memengaruhi prestasi menurut pelatih
	c. Peran tambahan pelatih terhadap atlet
	d. Pelatih mengetahui cara memahami karakter atlet
	e. Pelatih mengetahui cara membina mental atlet
	f. Pelatih mengetahui cara membina fisik atlet
	g. Program diet yang dilakukan oleh atlet
	h. Strategi yang diterapkan pelatih untuk mencapai puncak
	i. Peran IKASI Kulon Progo terhadap program pelatihan atlet
	j. Harapan pelatih terhadap IKASI Kabupaten Kulon Progo

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Atlet

Variabel	Indikator
<b>Atlet</b>	a. Awal mula menekuni cabang olahraga anggar
	b. Motivasi mengikuti cabang olahraga anggar
	c. Perasaan yang dialami ketika menjadi atlet anggar

	d. Sikap atlet terhadap peraturan dari IKASI dan pelatih
	e. Sikap atlet pada program latihan yang diberikan oleh pelatih
	f. Sosok pelatih yang ideal menurut atlet
	g. Program pelatihan yang ideal menurut atlet
	h. Ekspektasi menjadi atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo
	i. Fasilitas yang disediakan oleh IKASI Kabupaten Kulon Progo
	j. Harapan atlet untuk IKASI Kabupaten Kulon Progo

## 2.Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2011).

Edwards dan Talbott mencatat: *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk:

- (a) Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.
- (b) Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara fleksibel.
- (c) Melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Hal yang Diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Tempat Latihan: a. Tempat parkir b. Tempat ibadah c. Gudang d. Tempat berlatih			
2.	Sarana dan Prasarana Penunjang: a. Piste b. Sumber listrik c. Penerangan d. Roll kabel e. Recording f. Baju anggar g. Protector h. Senjata i. Metallic j. Masker k. Mask wire l. Body wire			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>m. Poppy/Sasaran Tusuk</li> <li>n. Gantungan Masker</li> <li>o. Alat perkakas</li> </ul>			
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Administrasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Organisasi</li> <li>b. Susunan Pengurus</li> <li>c. Capaian prestasi</li> </ul> </li> </ul>			

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung yang dilakukan di lokasi. Peneliti melakukan observasi di tempat latihan tempat di mana pembinaan prestasi berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna (Rahardjo, 2011). Peneliti mengumpulkan data-data tambahan untuk melengkapi penelitian yang meliputi, dokumen pembinaan olahraga anggar, dokumen IKASI Kabupaten Kulon Progo, pelatih anggar.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen yang diperlukan. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-



karya monumental, yang dapat itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014).

Tabel 3.6 **Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi**

<b>Tujuan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kajian Dokumen Penunjang pelaksanaan pembinaan prestasi Cabang olahraga Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo	Organisasi	a. Surat Keputusan Organsasi IKASI Kabupaten Kulon Progo
		b. Struktur organisasi
		c. Daftar atlet cabang olahraga anggar
		d. Daftar inventaris barang
		e. Daftar prestasi

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pencapaian prestasi anggar IKASI Kulon Progo. Variabel dependen/terikat pada penelitian ini adalah efektivitas pembinaan prestasi, pendukung prestasi, dan pengelolaan manajemen. Ketiganya dipengaruhi oleh pengurus, pelatih, dan atlet IKASI Kulon Progo. Output yang diharapkan pada penelitian ini adalah bagaimana sebuah pembinaan prestasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut dapat memengaruhi variabel independen yaitu pencapaian prestasi.

Teknik pengumpulan data berdasarkan variabel dependen yaitu pengelolaan manajemen, pendukung prestasi, dan pembinaan prestasi tersedia pada Tabel 3. Pada tabel tersebut kemudian diperinci mengenai mengenai poin-poin indikator yang akan dinilai. Data tersebut dikumpulkan menggunakan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut beberapa variabel yang didokumentasikan dalam penelitian ini.

a. Pengelolaan Manajemen

Proses penataan dalam ruang lingkup manajemen dan pengorganisasian yang dilakukan agar pelaksanaan lebih sistematis dan terencana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

b. Pendukung Prestasi

Cara yang dilakukan oleh satu pihak untuk membantu menunjang peningkatan prestasi pihak lain dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung prestasi.

c. Pembinaan Prestasi

Media atau cara yang dijalankan sebagai pedoman oleh suatu pihak dalam pelaksanaan pembinaan prestasi untuk mencapai prestasi dengan suatu tujuan tertentu.

**E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepercayaan (*confirmability*). Dalam hal uji keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi. Teknik triangulasi data adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain untuk sebagai pembanding terhadap data yang dimiliki peneliti (Iqbal, 2020). Teknik triangulasi yang digunakan sebagai pembanding disini

adalah triangulasi data. Teknik ini melibatkan observasi dan wawancara terhadap ruang, waktu, dan narasumber yang berbeda. Pada penelitian kali ini, data yang digunakan berasal dari pemangku kepentingan yaitu pengurus organisasi IKASI Kulon Progo, pelatih IKASI Kulon Progo, dan Atlet IKASI Kulon Progo. Ketiga data tersebut kemudian digabungkan untuk diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman, yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

##### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang alami diperoleh dari pengurus IKASI, pelatih, dan atlet. Observasi dan wawancara bersifat dinamis, terkadang beberapa hal yang tidak dipersiapkan sebelumnya dapat terjadi di lapangan. Hal tersebut dapat memengaruhi hasil kesimpulan penelitian.

## 2. Reduksi data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang diperlukan. Peneliti merangkum data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk dilakukan reduksi dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran jelas dari kegiatan pembinaan prestasi cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo. Hal-hal penting disimpulkan oleh peneliti melalui proses triangulasi data dan pencapaian indikator pada wawancara.

## 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data supaya penyampaian informasi lebih efektif dan mudah dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan data berupa hasil wawancara kemudian dipilih berdasarkan kategori yang telah ditentukan dengan bentuk teks.

## 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, namun terdapat kemungkinan tidak ada jawaban benar salah dalam penelitian tersebut. Seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016). Penarikan kesimpulan dapat diketahui setelah segala tahapan sebelumnya dilakukan dengan baik.

Data disajikan dalam bentuk uraian yang bersikap naratif. Teks naratif tersebut berisi uraian mengenai manajemen pembinaan prestasi di IKASI Aggar Kabupaten Kulon Progo, meliputi pelaksanaan latihan, tujuan, strategi, dan metode, media, serta evaluasi latihan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini secara khusus membahas terkait pembinaan prestasi cabang olahraga anggar pada IKASI Kabupaten Kulon Progo. Hasil dari penelitian ini diambil dari ketiga metode di atas dengan melibatkan narasumber yang berperan sebagai pengurus, pelatih, serta atlet di IKASI Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian ini dijabarkan secara deskriptif dengan data berupa kalimat dan data pendukung. Observasi dilakukan dengan wawancara kepada pengurus dan pelatih sebagai bagian dari observasi awal serta melihat langsung keadaan di tempat latihan untuk menghasilkan data. Wawancara dilakukan dengan lebih mendalam yang berpedoman menggunakan panduan wawancara dengan mewawancarai narasumber untuk menghasilkan data.

Uji persyaratan dalam penelitian kualitatif metode triangulasi ini menggunakan pengujian kredibilitas, keteralihan, *auditability*, dan *confirmability* (dapat dikonfirmasi). Berikut penjelasan terkait uji persyaratan dalam penelitian kualitatif:

##### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

Uji kredibilitas merupakan sebutan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi terdapat pada kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan

atau paradigma informan, narasumber, ataupun partisipan dalam penelitian dalam hal ini responden penelitian. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, semakin tinggi kredibilitas data yang diperoleh.

b. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan ini dapat diartikan melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga diperoleh data yang pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mengumpulkan dan memastikan data dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini mengalami perpanjangan pengamatan yang tadinya dijadwalkan pada bulan Juli 2023 menjadi bulan Agustus 2023 dikarenakan kompetisi yang diikuti oleh atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo. Sementara atlet melakukan kompetisi, pelatih dan pengurus mendampingi. Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Pengujian ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian yang diperoleh dari populasi dan sampel penelitian yang diperoleh.

Kriteria pengujian merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks penelitian.

### 3. Uji *Depandability*

Uji *Depandability* dianggap sama dengan uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pandangan kualitatif tradisional tentang reliabilitas didasarkan pada asumsi replikabilitas (*replicability*). Dapat dikatakan *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti bertanggung jawab penuh atas perubahan-perubahan yang terjadi di mana perubahan tersebut dapat memengaruhi hasil penelitian.

### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif bila mana hasil yang diperoleh dapat disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, standar konfirmabilitas berfokus kepada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian.

Uji prasyarat pada penelitian ini telah memperoleh penilaian dan layak digunakan berdasarkan persetujuan ahli di bidangnya, dalam hal ini peneliti ujikan kepada salah satu Pengurus IKASI di Indonesia. Dibuktikan dengan pernyataan sebagai berikut:




Gambar 4.1 Persetujuan uji prasyarat penelitian.

21/08/23 09:33 AM

Zoho Forms

### Uji Prasyarat Penelitian Kualitatif Report

Form: Uji Prasyarat Penelitian Kualitatif

Name	Muhammad, Chamim
Saran dan Masukan	Pertanyaan untuk Pengurus, Pelatih, dan Atlet sudah sesuai dengan keadaan di lapangan. Silakan disampaikan dengan sopan, Untuk meneliti cabang olahraga anggar tidak sederhana, cermati betul setiap aspek yang ada.
Phone	+62 853-3559-8595
Menyatakan bahwa kisi-kisi pengambilan data pada penelitian ini layak digunakan	true
Signature	
Added Time	21-Agt-2023 09:33
Referrer Name	
Task Owner	saifankamal8@gmail.com

Powered by  Zoho Forms

Sumber: Pemprov Anggar Jawa Timur

Saran dan masukan dari ahli di atas berdasarkan pengalaman dan pengetahuan selama memberikan *coaching clinic* di IKASI Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan

bukti di atas, uji prayarat/kisi-kisi pengumpulan data pada penelitian telah melalui uji *Credibility*, uji *Transferability*, uji *Dependability*, dan uji *Confirmability*.

Hasil observasi dan wawancara terhadap informan dituliskan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi

No.	Hal yang Diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Tempat Latihan: a. Tempat parkir b. Tempat ibadah c. Gudang d. Tempat berlatih	√ √ √ √		Layak Layak Layak Layak
2.	Sarana dan Prasarana Penunjang: a. Piste b. Sumber listrik c. Penerangan d. Roll kabel e. Recording f. Baju anggar g. Protector h. Senjata i. Metallic j. Masker k. Mask wire l. Body wire m. Poppy/Sasaran Tusuk n. Gantungan Masker o. Alat perkakas	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √		Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak Layak
3.	Administrasi a. Riwayat Organisasi b. Susunan Pengurus c. Capaian prestasi	√ √ √		Layak Layak Layak

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Pengurus, Pelatih, dan Atlet

Variabel	Indikator	Hasil
Pengurus Organisasi	a. Sejarah berdirinya IKASI Kabupaten Kulon Progo	Sebagian besar pengurus tahu sejarah IKASI Kulon Progo
	b. Susunan organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo	Beberapa pengurus paham terkait struktur organisasi
	c. Proses rekrutmen dan restrukturisasi pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo	Proses rekrutmen dianggap sudah sesuai dikarenakan <i>stake holder</i> terkait dalam pembinaan prestasi sudah ikut terlibat dalam kepengurusan
	d. Proses rekrutmen dan standar pelatih IKASI Kabupaten Kulon Progo	Pelatih sudah berlisensi dan mampu melatih atlet untuk dapat berprestasi di kompetisi
	e. Peran IKASI terhadap atlet anggar di Kabupaten Kulon Progo	Seluruh pengurus setuju bahwa peran IKASI cukup besar terhadap atlet anggar KP
	f. Peran IKASI Kabupaten Kulon Progo mengelola keuangan organisasi	Pengurus setuju bahwa pengelolaan keuangan sudah transparan dan akuntabel
	g. Prestasi IKASI Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan	Prestasi IKASI KP terbukti dengan perolehan medali yang dipaparkan oleh pengurus
	h. Jumlah perekrutan atlet anggar yang ideal menurut pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo	Jumlah ideal yang disampaikan pengurus sudah mencapai angka minimal perekrutan (10-15/tahun)

	i. Jumlah anggota keseluruhan (pengurus, pelatih, dan atlet)	Pengurus (12); Pelatih (4); Atlet (50+)
	j. Harapan pengurus terhadap IKASI Kabupaten Kulon Progo	Semua pengurus berharap agar cabang anggar mendapat perhatian lebih dari KONI KP
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil</b>
<b>Pelatih</b>	a. Tata cara pelaksanaan program latihan yang diterapkan	Tata cara yang dilakukan sudah sesuai dengan program latihan
	b. Faktor pencapaian yang memengaruhi prestasi menurut pelatih anggar yang melaksanakan praktik melatih di IKASI Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	Pelatih menyadari faktor yang memengaruhi prestasi adalah tekad atlet disertai sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang latihan dalam proses pembinaan prestasi atlet cabang olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo
	c. Peran tambahan pelatih terhadap atlet	Pelatih sebagai orang tua sekaligus teman bagi atlet
	d. Pelatih mengetahui cara memahami karakter atlet	Pelatih memahami karakter atlet dari <i>lesson</i> dan interaksi
	e. Pelatih mengetahui cara membina mental atlet	Pelatih membina mental atlet di sela-sela latihan teknik dan fisik
	f. Pelatih mengetahui cara membina fisik atlet	Pelatih memberikan latihan fisik sesuai dengan kebutuhan
	g. Program diet yang dilakukan oleh atlet untuk memenuhi kebutuhan gizi	Program diet atlet dipenuhi oleh orang tua atlet dengan mengikuti saran dari pelatih

<b>Pelatih</b>	h. Strategi khusus yang diterapkan oleh pelatih untuk mencapai puncak prestasi di cabang olahraga anggar	Pelatih mengharuskan atlet untuk latihan secara rutin dan menjaga asupan gizi serta melakukan <i>try out</i> tanding
	i. Peran Pelatih IKASI Kabupaten Kulon Progo terhadap program pelatihan atlet	Cukup besar karena sebagai penunjuk jalan serta pemberi motivasi kepada atlet-atletnya
	j. Harapan pelatih cabang olahraga anggar terhadap IKASI di Kabupaten Kulon Progo	Ada dukungan dari KONI dan orang tua atlet terkait sarpras penunjang latihan agar pembinaan prestasi bisa berjalan secara maksimal
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil</b>
<b>Atlet</b>	a. Awal mula menekuni cabang olahraga anggar	Dimulai sejak SMP bermula dari ekstra di sekolah
	b. Motivasi mengikuti cabang olahraga anggar	Ingin memperoleh prestasi di cabor yang berpeluang besar
	c. Perasaan yang dialami ketika menjadi atlet anggar	Senang mengingat perjuangan dan prestasi yang diperoleh
	d. Sikap atlet terhadap peraturan dari IKASI dan pelatih	Tidak keberatan karena itu demi kelancaran pembinaan prestasi yang dilakukan
	e. Sikap atlet pada program latihan yang diberikan oleh pelatih	Cukup familiar dan tidak terbebani, semangat, dan giat

Variabel	Indikator	Hasil
Atlet	f. Sosok pelatih yang ideal menurut atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo	Mampu memahami karakter atlet dan memberikan porsi yang sesuai kepada setiap atlet
	g. Program pelatihan yang ideal menurut atlet	Program latihan yang diterapkan saat ini sudah ideal
	h. Ekspektasi menjadi atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo	Mampu meraih prestasi dari peluang yang telah diberikan
	i. Fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak IKASI Kabupaten Kulon Progo kepada atlet cabang olahraga anggar	Cukup memadai tetapi perlu ditambah jumlahnya, hamper seluruh atlet menginginkan adanya tempat latihan khusus (tidak bergantian)
	j. Harapan atlet cabang olahraga anggar untuk IKASI Kabupaten Kulon Progo	Semakin banyak peminat, semakin maju, jumlah sarpras yang ada ditambah lagi

Setelah melakukan wawancara dan direkam menggunakan alat perekam kemudian ditulis sebagai bahan dokumentasi, hasil wawancara tersebut dimasukkan ke dalam tahap reduksi data dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan telaah wawancara, berikut disajikan informasi dari narasumber. Hal ini disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Berikut penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo.

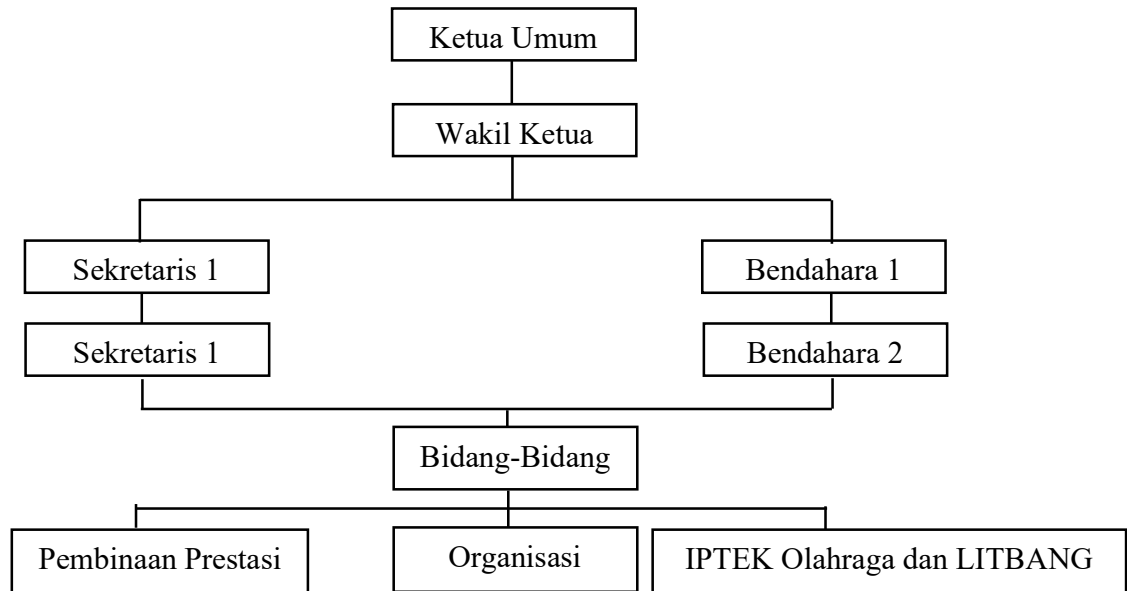
## 1. Sejarah Organisasi

Pada tahun 2011 terdapat organisasi anggar di Kabupaten Kulon Progo yang kemudian dapat bertahan dan berkembang hingga saat ini. Organisasi tersebut bernama Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (IKASI) Kulon Progo yang berperan sebagai pengurus daerah selanjutnya disebut Pengkab IKASI Kulon Progo. Sejak saat itu, Pengkab IKASI Kulon Progo menyiapkan atletnya untuk berpartisipasi di setiap kejuaraan yang dipertandingkan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2015, 2017, 2019, hingga tahun 2022 IKASI Kulon Progo menjadi juara umum Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY. Perolehan tersebut didapat dari akumulasi jumlah emas, perak, dan perunggu yang dipersembahkan atlet binaan IKASI Kulon Progo.

Terbentuknya Pengkab IKASI Kabupaten Kulon Progo memiliki potensi yang cukup baik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat ditinjau dari prestasi atlet IKASI Kulon Progo yang diperoleh dari setiap kejuaraan yang ada. Akan tetapi, atlet-atlet anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo belum memperoleh pembinaan yang maksimal seperti pelatihan mental, sarana dan prasarana dengan kualitas yang semestinya baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kepengurusan IKASI Kabupaten Kulon Progo menggunakan masa bakti dalam organisasi tersebut yang dalam setiap periodenya diadakan regenerasi. Struktur organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara, Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Organisasi, dan Bidang IPTEK Olahraga dan LITBANG, serta Komisi-komisi yang dapat dilihat pada lampiran berikut.

Gambar 4.2 **Kepengurusan IKASI Kabupaten Kulon Progo**



Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

Kepengurusan di atas merupakan susunan yang ditetapkan dan diaplikasikan hingga saat ini. IKASI Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan susunan pengurus berdasarkan began kepengurusan di atas dan disesuaikan jumlah pengurus sesuai kebutuhan. Dalam proses perekrutan pengurus telah memerhatikan sumber daya manusia (SDM) berdasarkan keahlian atau bakat dalam menjalankan organisasi maupun pengalaman-pengalaman yang akan sangat membantu dalam melaksanakan pembinaan prestasi olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo.

Berikut susunan pengurus terbaru yang sudah disahkan di Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah pengurus sebanyak 17 orang yang berpengalaman di bidangnya atau memiliki potensi dalam membantu proses pembinaan prestasi atlet:



Keterangan:

Ketua Umum : SLAMET MULYONO, S.Pd.Jas  
Wakil Ketua Umum : EDI SARWONO, S.T.P  
Sekretaris Umum : 1. SUGENG RIYADI  
2. FADHILA CHAVRIN SALSABILA  
Bendahara : 1. SAPTO RAHARJO  
2. LULUK WISNIWATI

#### A. BIDANG-BIDANG

Bidang Pembinaan Prestasi : KRISNAWAN INDRIANTO, S.Or  
Bidang Organisasi : KHOIRUL HUDA  
Bidang IPTEK Olahraga dan LITBANG : 1. EKO NANDARYONO  
2. SAIFAN KAMAL

#### B. KOMISI-KOMIS

Komisi Sarana dan Prasarana : 1. CATUR APRIYADI  
2. EKO HERMAN YULI PRAYITNO  
Komisi Teknik dan Kepelatihan : PRADITA FEBRIANA  
Komisi Wasit : FARIDA MONICA, S.Pd  
Komisi Pertandingan : PUJO PITOYO  
Komisi Atlet : KASI PUJI ROHMANTA  
Komisi Umum : AGUNG BUDIANTORO

## 2. Perekrutan dan Kualitas Pelatih

Perekrutan pelatih yang dilakukan oleh IKASI Kabupaten Kulon Progo yaitu dengan mendatangkan pelatih dari luar dan memberdayakan atlet senior atau mereka yang sudah tidak lagi aktif dalam pertandingan agar mengambil lisensi pelatih. Beberapa pelatih mantan atlet yang telah memiliki lisensi kemudian melatih anggar di IKASI, ekstrakurikuler SMP/SMA Kelas Khusus Olahraga, dan kelas privat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kualitas pelatih pada disiplin anggar nomor foil, epee, dan sabre yang merupakan binaan IKASI Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya pelatih-pelatih anggar di IKASI Kulon Progo yang sudah mengenal sistem latihan serta menerapkan program latihan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atlet anggar pada saat latihan. Pelatih anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo yang dibina hingga saat ini minimal memiliki sertifikat pelatih fisik cabang olahraga tingkat kabupaten. Terlebih pada tahun 2022 sudah dilaksanakan pelatihan pelatih anggar tingkat provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta bertempat di KONI DIY yang diikuti 2 pelatih dari Kabupaten Kulon Progo.

Selain memiliki sertifikat yang diakui sebagai legalitas melatih, pelatih anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo juga telah membuktikan diri dengan menunjukkan prestasi yang dapat diperoleh atletnya dalam setiap kejuaraan.

Berikut adalah daftar pelatih anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 4.3 **Daftar Pelatih Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo**

NO.	NAMA	NOMOR	JABATAN	SERTIFIKAT	TINGKAT
1	Abdiah Oca R.	Sabre	Pelatih	√	Nasional
2	Arana Abdullah	Foil	Pelatih	√	Kabupaten
3	Cahyo Nugroho	Epee	Pelatih	√	Kabupaten
4	Dipta Puji N.	Epee	Pelatih	√	Kabupaten

### 3. Perekrutan dan Kualitas Atlet

Perekrutan atlet pada setiap disiplin nomor anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo yaitu dengan pendekatan melalui keluarga atlet yang sudah bergabung dalam anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo. Apabila ada keluarga seperti kakak, adik, sepupu, atau saudara yang berminat mengikuti pembinaan prestasi anggar sangat dianjurkan. Selain dari pendekatan keluarga, perekrutan dilakukan melalui ekstrakurikuler di sekolah baik yang berlokasi di GOR Sentolo maupun di sekolah-sekolah yang memiliki Kelas Khusus Olahraga di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian kualitas atlet setiap disiplin nomor anggar yang dibina IKASI Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan baik. Ditunjukkan dengan hasil prestasi yang diperoleh atlet-atlet IKASI Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Daftar Atlet Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo**

No.	Nama	Nomor	Kategori
1	Kasi Fuji Rohmanta	Foil Putra	Individu dan Beregu
2	Muhammad Mustajib N.	Foil Putra	Beregu
3	Muhalif Wibi Saputra	Foil Putra	Beregu
4	Nafis Rizki Maitsa	Foil Putra	Beregu
5	Farida Monica	Foil Putri	Individu dan Beregu
6	Pradita Febriana	Foil Putri	Individu dan Beregu
7	Fadhila Chavrin S.	Foil Putri	Beregu
8	Luluk Wisniwati	Foil Putri	Beregu
9	Wisnu Agung Nugroho	Epee Putra	Individu dan Beregu
10	Khoirul Huda	Epee Putra	Individu dan Beregu
11	Ardhana Kurnia P.	Epee Putri	Individu dan Beregu
12	Raras Jatiningtyas S. R.	Epee Putri	Beregu
13	Syifa Aulia Salma	Epee Putri	Beregu
14	Enggar Estu Sekar Arum	Epee Putri	Beregu
15	Agung Budiantoro	Sabre Putra	Individu dan Beregu
16	Romana Adika E.	Sabre Putra	Beregu
17	Yazid Ilham Nur I.	Sabre Putra	Beregu
18	Agung Ilham Nur Ismail	Sabre Putra	Beregu
19	Hapsari Faizzah Fitriana	Sabre Putri	Individu dan Beregu

20	Freida Ayu Nurfiyanti	Sabre Putri	Individu dan Beregu
21	Pradipta Hapsari	Sabre Putri	Beregu
22	Gisyella Maradika P. A.	Sabre Putri	Beregu
23	Febriyanto Kurniawan	Epee Putra	Beregu
24	Melati Suci Pertiwi	Epee Putri	Beregu
25	Bulan Septiana Putri	Sabre Putri	Beregu

Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

#### 4. Pelaksanaan Program Latihan

Program latihan yang diberikan pada disiplin nomor foil, epee, dan sabre yang dibina di IKASI Kabupaten Kulon Progo meliputi program latihan mikro yaitu:

##### a. Nomor Foil

Tabel 4.5 Program Latihan Nomor Foil

HARI	SEMIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD																			
JAM	PAGI	06.00-08.00	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45																			
LATIHAN	Durasi Intensitas Volume Repetisi Set Istirahat Recovery	Analisis Anatomi	(Kekuatan: AA) Sitkut Training		(Teknik Dasar Tusukan)		(Kekuatan: AA) Sitkut Training		(Daya Tahan) Aerob. Found																	
			Doa dan Pemanasan	Push Up	Sit Up	Back Up	Squat Thrust	endingin	Doa dan Pemanasan	Jogging	Pendingin	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	endingin	Doa dan Pemanasan	Push up	Sit Up	Back Up	Doa dan Pemanasan	Doa dan Pemanasan	Naik turun tangga	Pendinginan			
			15 menit	30s	30s	30s	30s	15 menit	10 menit	10 menit	15 menit	15 menit	10 menit	10 menit	15 menit	15 menit	10 menit	10 menit	10 menit	15 menit	10 menit	10 menit	30 menit	10 menit		
			70%	70%	70%	70%	70%	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	
			70%	70%	70%	70%	70%	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	
			8	8	8	8	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
			2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
			20s	20s	20s	20s	20s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	
			Total Waktu (menit)		39		65		65		65		40 menit													
			JAM	SORE	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30																
LATIHAN	Durasi Intensitas Volume Repetisi Set Istirahat Recovery	Tes Psikologi	(Kordinasi dan Keseimbangan)		(Teknik Dasar Tusukan)		(Teknik Dasar Tusukan)		(Teknik) Serangan/lunge																	
			Doa dan Pemanasan	step	step	step	Pendi	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	Pendi	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	Pendi											
			15 menit	1menit	1menit	1menit	1menit	15 menit	10 menit	10 menit	15 menit	15 menit	10 menit	10 menit	15 menit											
			70%	70%	70%	70%	70%	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit											
			70%	70%	70%	70%	70%	10	10	10	10	10	10	10	10											
			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3											
			10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s	10s											
			Total Waktu (menit)		21		0		65		0		65													
			total keseluruhan (menit)		240		75		195		75		195													
			total keseluruhan (jam)		4		1,25		3,25		1,25		3,25													

Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

b. Nomor Epee

Tabel 4.6 Program Latihan Nomor Epee

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD																
JAM	PAGI	06.30-07.00	06.00-08.00	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45																
LATIHAN	Analisis Anatomi	(Kekuatan: AA) Sirkuit Training		(Daya Tahan)	(Teknik) Dasar Tusukan	(Kekuatan: AA) Sirkuit Training	(Daya Tahan) Aerob. Found																
		Doa dan Pemanasan	Push Up	Sit Up	Back Up	Squat Thrust	endingin	Doa dan Pemanasan	Jogging	Pendingin	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	endingin	Doa dan Pemanasan	Push up	Sit Up	Back Up	Doa dan Pemanasan	Doa dan Pemanasan	Naik turun tangga	Pendingin	
		30s	30s	30s	30s			45 menit			10 menit	10 menit			15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	10 menit	10 menit	30 menit	
		70%	70%	70%	70%						70%	70%			70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%		
		8	8	8	8			1			10	10			10	10	10	10	10	10	10	1	10 menit
		2	2	2	2			1			3	3			2	2	2	2	2	2	2	1	
		20s	20s	20s	20s						10s	10s			20s	20s	20s	20s	20s	20s	20s		
		5 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		40 menit	
		Total Waktu (menit)		39		65		65		65		65		65		65		65		65		40 menit	
		JAM	SORE	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30														
LATIHAN	Tes Psikologi	(Koordinasi dan Keseimbangan)		(Teknik) Dasar Tusukan	(Teknik) Serangan/lunge	ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT											
		Doa dan Pemanasan	step	step	step	Pendi	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	Pendi	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	Pendi									
		1menit	1menit	1menit	1menit	nginan	10 menit	10 menit	10 menit	nginan	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit									
		70%	70%	70%	70%		70%	70%	70%		70%	70%	70%	70%									
							10	10	10		10	10	10	10									
							3	3	3		3	3	3	3									
							10s	10s	10s		10s	10s	10s	10s									
		5 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit									
		Total Waktu (menit)		21		0		65		0		65		65									
		total keseluruhan (menit)		240		75		195		75		195		195									
total keseluruhan (jam)		4		1,25		3,25		1,25		3,25		3,25											

Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

c. Nomor Sabre

Tabel 4.7 Program Latihan Nomor Sabre

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD																
JAM	PAGI	06.30-07.00	06.00-08.00	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45	06.30-07.45																
LATIHAN	Analisis Anatomi	(Kekuatan: AA) Sirkuit Training		(Daya Tahan)	(Teknik) Dasar Tusukan	(Kekuatan: AA) Sirkuit Training	(Daya Tahan) Aerob. Found																
		Doa dan Pemanasan	Push Up	Sit Up	Back Up	Squat Thrust	endingin	Doa dan Pemanasan	Jogging	Pendingin	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	endingin	Doa dan Pemanasan	Push up	Sit Up	Back Up	Doa dan Pemanasan	Doa dan Pemanasan	Naik turun tangga	Pendingin	
		30s	30s	30s	30s			45 menit			10 menit	10 menit			15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	10 menit	10 menit	30 menit	
		70%	70%	70%	70%						70%	70%			70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%		
		8	8	8	8			1			10	10			10	10	10	10	10	10	10	1	10 menit
		2	2	2	2			1			3	3			2	2	2	2	2	2	2	1	
		20s	20s	20s	20s						10s	10s			20s	20s	20s	20s	20s	20s	20s		
		5 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		40 menit	
		Total Waktu (menit)		39		65		65		65		65		65		65		65		65		40 menit	
		JAM	SORE	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30	15.30-17.30														
LATIHAN	Tes Psikologi	(Koordinasi dan Keseimbangan)		(Teknik) Dasar Tusukan	(Teknik) Serangan/lunge	ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT											
		Doa dan Pemanasan	step	step	step	Pendi	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	Pendi	Doa dan Pemanasan	Dengan Senjata	Tanpa Senjata	Pendi									
		1menit	1menit	1menit	1menit	nginan	10 menit	10 menit	10 menit	nginan	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit									
		70%	70%	70%	70%		70%	70%	70%		70%	70%	70%	70%									
							10	10	10		10	10	10	10									
							3	3	3		3	3	3	3									
							10s	10s	10s		10s	10s	10s	10s									
		5 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit		10 menit									
		Total Waktu (menit)		21		0		65		0		65		65									
		total keseluruhan (menit)		240		75		195		75		195		195									
total keseluruhan (jam)		4		1,25		3,25		1,25		3,25		3,25											

Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

## 5. Sarana dan Prasarana

Sekretariat IKASI Kabupaten Kulon Progo terletak di Komplek Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Jl Ki Josuto, Wates, Kulon Progo, DI Yogyakarta. Berikut peralatan yang dimiliki IKASI Kabupaten Kulon Progo dalam menunjang pembinaan prestasi atlet.

### b. Senjata Foil

Tempat latihan nomor senjata foil berada di GOR Kalurahan Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DI Yogyakarta. Peralatan yang digunakan untuk menunjang pembinaan prestasi atlet anggar foil antara lain:

Tabel 4.8 Peralatan Senjata Foil

<b>NO</b>	<b>ALAT</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Senjata	12	Baik
2	Metallic	6	Baik
3	Masker	12	Baik
4	Body wire	15	Baik
5	Sarung tangan	6	Baik

Sumber: Dokumen Penulis

### c. Senjata Epee

Tempat latihan nomor senjata epee berada di GOR berada di GOR Kalurahan Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DI Yogyakarta. Peralatan yang digunakan untuk menunjang pembinaan prestasi antara lain:

**Tabel 4.9 Peralatan Senjata Epee**

<b>NO</b>	<b>ALAT</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Senjata	15	Baik
2	Masker	8	Baik
3	Body wire	20	Baik
4	Sarung tangan	5	Baik

d. Senjata Sabre

Nomor senjata Sabre memiliki beberapa alat penunjang latihan yang cukup memadai, selain bertempat di GOR Kalurahan Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DI Yogyakarta, berikut peralatan penunjang pembinaan prestasi:

**Tabel 4.10 Peralatan Senjata Sabre**

<b>NO</b>	<b>ALAT</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Senjata	15	Baik
2	Masker	6	Baik
3	Body wire	15	Baik
4	Sarung tangan	4	Baik
5	Mask wire	6	Baik
6	Metallic	4	Baik



e. Sarana dan Prasarana Pendukung

Alat penunjang latihan lain seperti pencatat poin, kabel, piste, dll juga disediakan oleh IKASI Kabupaten Kulon Progo. Beberapa alat penunjang latihan yang cukup memadai, selain bertempat di GOR Kalurahan Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DI Yogyakarta, berikut peralatan penunjang pembinaan prestasi:

Tabel 4.11 **Peralatan Pendukung**

NO	ALAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Piste	2	Baik
2	Roll kabel	5	Baik
3	<i>Remote</i> /Pengendali jarak jauh	2	Baik
4	<i>Recording</i> /Pencatat poin	2	Baik
5	Mask wire	6	Baik
6	Beban untuk tes senjata	2	Baik

f. Pendanaan

Pendanaan untuk menunjang pembinaan prestasi pada masing-masing nomor senjata IKASI Kabupaten Kulon Progo dikelola oleh pengurus IKASI yang disesuaikan dengan tugas dan kewajibannya. Sumber dana yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulon Progo memberikan dana penunjang latihan setiap tahunnya. Selain itu perolehan

bonus dalam setiap kejuaraan juga disisihkan sebagian untuk menunjang pembinaan prestasi cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo.

Penjabaran anggaran terbaru yang diperoleh IKASI Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Sumber Pendanaan IKASI Kabupaten Kulon Progo**

<b>No</b>	<b>Sumber</b>	<b>Nominal</b>
1	Anggaran rutin KONI Kabupaten Kulon Progo	Rp 16.400.000,-
2	Bonus PORDA DIY 2022	Rp134.000.000,-
3	Bonus POPDA DIY 2022	Rp 22.861.000,-
<b>Total</b>		<b>Rp173.261.000,-</b>

Penggunaan dana yang diperoleh pada cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo digunakan untuk:

**Tabel 4.13 Alokasi Anggaran Pembinaan Prestasi**

<b>Keperluan</b>	<b>Nominal</b>
1) Mobilitas dan administrasi pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo;	Rp18.000.000,-
2) Pengadaan peralatan yang belum ada maupun sudah tidak layak digunakan;	Rp40.000.000,-
3) Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan penunjang lainnya;	Rp18.000.000,-

4) Tunjangan pelatih;	Rp28.000.000,-
5) Biaya sewa Gedung latihan;	Rp24.000.000,-
6) Biaya pertandingan mengikuti kejuaraan.	Rp30.000.000,-
7) Biaya pemberangkatan kontingen	Rp15.000.000,-
8) ATK	Rp 150.000,-
9) Cetak Piagam	Rp 111.000,-

g. Dukungan

Dukungan yang diberikan kepada anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo berasal dari pemerintah daerah, kas IKASI, orang tua atlet, dan pengurus IKASI. Dukungan yang diberikan untuk pembinaan prestasi anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo berupa pendanaan, motivasi kepada pelatih dan atlet, pendampingan pelaksanaan pembinaan prestasi, serta kritik dan saran yang membangun untuk mengembangkan sistem dalam membina atlet agar tetap berprestasi.

h. Prestasi

1) Senjata Foil

Tabel 4.14 Prestasi Nomor Senjata Foil

NO	PRESTASI	NAMA	TAHUN
1	Juara 1 Perorangan Foil Putra PORDA DIY	Cahyo Nugroho	2017
2	Juara 2 Beregu Foil Putra PORDA DIY	Cahyo Nugroho Catur Apriyadi Malik Budiantoro Tofan Azhari	

3	Juara 1 Perorangan Foil Putri PORDA DIY	Farida Monica	2017
4	Juara 2 Perorangan Foil Putri PORDA DIY	Pradita Febriana	
5	Juara 1 Beregu Foil Putri PORDA DIY	Farida Monica Pradita Febria Pradipta Hapsari Luluk Wisniwati	
6	Juara 3 Beregu Foil Putra PORDA DIY	Kasi Fuji Rohmanta Muhammad Mustajib Azrul Najifah A. Tino Aminudin	2019
7	Juara 1 Perorangan Foil Putri PORDA DIY	Pradita Febriana	
8	Juara 2 Perorangan Foil Putri PORDA DIY	Farida Monica	
9	Juara 1 Beregu Foil Putri PORDA DIY	Farida Monica Pradita Febria Fadhila Chavrin Luluk Wisniwati	
11	Juara 1 Perorangan Foil Putra PORDA DIY	Kasi Fuji Rohmanta	2022
12	Juara 3 Perorangan Foil Putra PORDA DIY	Muhammad Mustajib Na'im	
12	Juara 1 Beregu Foil Putra PORDA DIY	Kasi Fuji R. Muhammad Mustajib Muharif Wibi Saputra Nafis Rizki Mahitsa	
13	Juara 1 Perorangan Foil Putri PORDA DIY	Farida Monica	
14	Juara 1 Beregu Foil Putri PORDA DIY	Farida Monica Pradita Febria Fadhila Chavrin Luluk Wisniwati	

2) Senjata Epee

Tabel 4.15 Prestasi Nomor Senjata Epee

NO	PRESTASI	NAMA	TANUN
1	Juara 1 Perorangan Epee Putra PORDA DIY	Wisnu Agung N.	2017
2	Juara 3 Perorangan Epee Putra PORDA DIY	Dipta Puji Nugroho	
3	Juara 1 Beregu Epee Putra PORDA DIY	Wisnu Agung N. Dipta Puji Nugroho Khoirul Huda Pujo Pitoyo	
4	Juara 3 Perorangan Degen Putri PORDA DIY	Ardhana Kurnia P.	
5	Juara 3 Beregu Epee Putri PORDA DIY	Ardhana Kurnia P. Putri Nur Indah S. Farida Monica	
6	Juara 1 Perorangan Epee Putra PORDA DIY	Wisnu Agung Nugroho	2019
7	Juara 2 Perorangan Epee Putri PORDA DIY	Ardhana Kurnia Puspita	
8	Juara 1 Beregu Epee Putra PORDA DIY	Wisnu Agung N Khoirul Huda Hasan Dzulfikar	
9	Juara 3 Beregu Epee Putri PORDA DIY	Ardhana Kurnia P. Raras Jatintyas H. Putri Nur Indah Sari Kinkin Larisya	
10	Juara 1 Perorangan Epee Putra PORDA DIY	Wisnu Agung Nugroho	2022
11	Juara 3 Perorangan Epee Putra PORDA DIY	Khoirul Huda	
12	Juara 1 Beregu Epee Putra PORDA DIY	Wisnu Agung N. Dipta Puji N. Pujo Pitoyo Khoirul Huda	

13	Juara 3 Perorangan Epee Putri PORDA DIY	Ardhana Kurnia P.	2022
14	Juara 3 Beregu Epee Putri PORDA DIY	Ardhana Kurnia P. Raras Jatintyas H. Syifa Aulia Salma Enggar Estu Sekar A	

### 3) Senjata Sabree

Tabel 4.16 Prestasi Nomor Senjata Sabre

NO	PRESTASI	NAMA	TANUN
1	Juara 2 Perorangan Sabre Putra PORDA DIY	Abdilah Oca Reawan	2017
2	Juara 2 Beregu Sabre Putra PORDA DIY	Abdilah Oca Reawan Manshur Faizin Romana Adika E. Hasan Dzulfikar	
3	Juara 1 Perorangan Sabre Putri PORDA DIY	Freida Ayu N.	
4	Juara 3 Perorangan Sabre Putri PORDA DIY	Annisa Ambar W.	
5	Juara 1 Beregu Sabre Putri PORDA DIY	Freida Ayu N. Annisa Ambar W. Hapsari Faizzah F. Nurul Khotimah	
6	Juara 3 Beregu Sabre Putra PORDA DIY	Abdilah Oca Reawan Manshur Faizin Agung Budiantoro Romana Adika E.	2019
7	Juara 1 Perorangan Sabre Putri PORDA DIY	Hapsari Faizzah F.	
8	Juara 2 Perorangan Sabre Putri PORDA DIY	Freida Ayu N.	
9	Juara 1 Beregu Sabre Putri PORDA DIY	Hapsari Faizzah F. Freida Ayu N.	

11	Juara 3 Perorangan Sabre Putra PORDA DIY	Agung Budiantoro	2022
12	Juara 2 Beregu Sabre Putra PORDA DIY	Agung Budiantoro Romana Adika E. Yazid Ilham Razak Agung Ilham Nur I.	
12	Juara 1 Perorangan Sabre Putri PORDA DIY	Hapsari Faizzah F.	
13	Juara 2 Perorangan Sabre Putri PORDA DIY	Freida Ayu N.	2022
14	Juara 1 Beregu Sabree Putri PORDA DIY	Hapsari Faizzah F. Freida Ayu N. Pradipta Hapsari Gisyella Maradika P.	

## B. Pembahasan

Efektivitas manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga anggar di Kabupaten Kulon Progo dapat ditinjau dari beberapa indikator berikut:

### 1. Organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari IKASI Kabupaten Kulon Progo diperoleh bahwa organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo didirikan dengan tujuan untuk mengenalkan cabang olahraga anggar, merekrut calon atlet berbakat, serta menumbuhkan potensi atlet anggar Kulon Progo agar dapat berprestasi. Adanya organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo diharapkan mampu menjadi wadah bagi pengurus, pelatih, serta atlet anggar Kulon progo agar terfasilitasi dengan baik.

Organisasi IKASI Kabupaten Kulon Progo didirikan di Kulon Progo dengan sistem kepengurusan lengkap dan disesuaikan dengan susunan

organisasi di atasnya-dalam hal ini IKASI DIY dan PB IKASI. Pemilihan pengurus dilakukan dengan cara yang musyawarah cabang untuk menentukan ketua dilanjutkan susunan kepengurusan yang diikuti oleh *stake holder* terkait serta menimbang kepentingan IKASI Kabupaten Kulon Progo untuk terus memfasilitasi atlet anggar di Kulon Progo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan tentang pembinaan prestasi cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo yang dideskripsikan melalui manajemen kepengurusan, perekrutan pelatih, perekrutan atlet, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana penunjang latihan, pendanaan, serta dukungan pemerintah dapat dikatakan baik tetapi masih memiliki beberapa faktor yang perlu ditingkatkan. Pada penelitian ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembinaan prestasi cabang olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo.

a. Faktor Pendukung

- 1) Komitmen dan konsistensi pelatih dan pengurus untuk membina dan mengarahkan atlet untuk terus berprestasi di setiap kompetisi atau kejuaraan yang berjenjang. Terlebih lagi cabang olahraga anggar merupakan cabang unggulan yang memperoleh perhatian khusus dari KONI Kabupaten Kulon Progo;
- 2) Sarana dan prasarana dengan kualitas yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembinaan prestasi atlet-atlet anggar di Kulon Progo;



- 3) Pendanaan rutin tahunan dari KONI Kulon Progo yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembinaan prestasi serta tali asih yang diberikan untuk menunjang pembinaan prestasi menuju kompetisi yang sedang diikuti;
- 4) Semangat dan potensi atlet yang giat berlatih serta memiliki motivasi untuk meraih prestasi, disiplin untuk berangkat latihan dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan perintah pelatih sesuai program latihan;
- 5) Dukungan penuh dari orang tua atlet yang senantiasa mengantarkan dan memberikan semangat saat atlet mengikuti pertandingan/kejuaraan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya jumlah fasilitas seperti senjata, masker, dan sarung tangan sebagai penunjang latihan utama;
- 2) Belum memiliki gedung latihan sendiri (masih disewakan terhadap cabor lain dan sering digunakan untuk acara mendadak);
- 3) Jumlah pelatih setiap nomor yang ada masih perlu ditingkatkan mengingat fokus latihan masing-masing senjata berbeda-beda.

2. Pelatih anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo

Hasil penelitian terhadap pelatih cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo didapati bahwa semua merupakan mantan atlet dan praktisi cabang olahraga anggar sehingga dapat menyalurkan bakat dan pengalaman yang dimiliki kepada atlet anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo yang dibina dalam proses pembinaan prestasi.

Pelatih anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo semua memiliki sertifikat pelatih minimal tingkat kabupaten dan tertinggi tingkat nasional. Jumlah pelatih empat dengan spesifikasi keahlian berbeda. Hal tersebut memudahkan proses melatih yang dilakukan sehingga keadaan latihan tidak terlalu padat.

Namun, ditinjau dari jumlah atlet yang selalu bertambah, jumlah pelatih perlu ditambah juga sesuai keperluan nomor yang dikuasai oleh atlet yang berlatih. Proses perekrutan pelatih tidak sembarangan, diutamakan mantan atlet dan praktisi yang berpengalaman untuk dapat menjadi pelatih di IKASI Kabupaten Kulon Progo.

### 3. Atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo

Hasil penelitian yang diperoleh pada setiap disiplin/nomor anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo bahwa proses perekrutan atlet dilakukan dengan cara mengajak keluarga atau kerabat dari atlet yang sudah tergabung di IKASI Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, dilakukan juga perekrutan melalui sekolah-sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler anggar sebagai salah satu ekstra dengan peminat yang cukup banyak.

Sebagai contoh, Kelas Khusus Olahraga di Kulon Progo telah mengadakan cabang olahraga anggar sebagai salah satu program ekstrakurikuler unggulan dan mencetak atlet-atlet berprestasi dengan pencapaian yang berjenjang seperti mengikuti POPDA, Kejurda, PORDA, sehingga dapat dikatakan perekrutan tersebut berhasil.

Perekrutan atlet di luar keluarga atlet dan sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler juga diupayakan. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan pertandingan/babak penyisihan untuk mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten yang dapat disaksikan oleh masyarakat luas agar memiliki minat mengikuti cabang olahraga anggar.

Kualitas atlet IKASI Kabupaten Kulon Progo sudah cukup baik, ditunjukkan dengan prestasi yang pernah diraih para atlet dalam mengikuti kejuaraan. Perkembangan terakhir hingga saat ini terdapat 11 (sebelas) dari 16 (enam belas) atlet yang lolos Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (BK PON) 2024 dan berhak mengikuti PON berdasarkan *update* dari PB IKASI.

#### 4. Program Latihan

Program latihan yang diberikan meliputi program Makro, Mikro, dan program harian. Program tersebut dilakukan dalam rangka pembinaan atlet secara berkelanjutan dan mempersiapkan atlet dalam setiap kompetisi yang akan diadakan. Melalui program latihan yang tersusun dan tertata serta disesuaikan terhadap kemampuan atlet juga tingkat kompetisi yang akan diikuti, membuat proses pembinaan atlet anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo lebih terstruktur dan mudah diikuti oleh atlet yang berlatih.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sarana dan prasarana penunjang latihan yang dimiliki oleh IKASI Kabupaten Kulon Progo pada setiap nomor dapat dikatakan cukup baik. Tetapi kualitas alat yang disediakan

juga perlu disesuaikan dengan jumlah atlet, mengingat semakin banyaknya peminat cabang olahraga anggar di Kabupaten Kulon Progo.

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam hal ini KONI Kulon Progo dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) Kulon Progo sedang mengupayakan pengadaan sarana prasarana penunjang latihan dan mengupayakan juga biaya perawatan.

#### 6. Dukungan

Dukungan yang diberikan kepada atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo berasal dari Pengkab IKASI, orang tua atlet, dan pemerintah daerah yang berkomitmen dan secara intens mengamati perkembangan latihan.

##### 1) Dukungan Pengkab IKASI Kabupaten Kulon Progo

Dukungan yang diberikan oleh pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo berupa fasilitasi tempat latihan, pengadaan dan perawatan alat pertandingan, serta mengurus pembiayaan operasional latihan, *training center*, pemberangkatan atlet untuk kompetisi. Sekalipun pengurus memiliki kesibukan masing-masing di bidangnya, pengurus selalu menyempatkan diri untuk memantau latihan di GOR Sentolo, Kulon Progo.

##### 2) Dukungan orang tua atlet

Orang tua atlet yang menitipkan anak mereka untuk berlatih di IKASI Kabupaten Kulon Progo telah sepenuhnya percaya kepada pelatih dan pengurus untuk membina anak mereka dalam berlatih anggar. Orang tua yang anaknya masih berusia sekolah selalu mengantar dan menjemput anak

mereka tepat waktu. Berbeda dengan orang tua yang atletnya sudah bisa mandiri untuk berangkat latihan, orang tua cenderung memberikan dukungan berupa materi agar anak mereka memiliki senjata dan sarung tangan pribadi.

### 3) Dukungan pemerintah

Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam hal ini diberikan oleh KONI Kulon Progo dan DIKPORA Kulon Progo. KONI Kulon Progo memberikan dana rutin tahunan yang dikeluarkan berdasarkan RAB yang diajukan setiap awal tahun, anggaran pemberangkatan kompetisi, anggaran *training center*, tali asih PORDA DIY, serta dana bantuan Juara Umum.

Dukungan dari DIKPORA Kulon Progo terkhusus pada pendanaan terkait Pekan Olahraga Pelajar Daerah. Terdiri dari anggaran seleksi di tingkat kabupaten, pembiayaan seragam, pemberangkatan kejuaraan, dan tali asih.

## 7. Pendanaan

Pendanaan pada IKASI Kabupaten Kulon Progo diperoleh dari pemerintah daerah dalam hal ini KONI Kabupaten Kulon Progo yang memberikan dana rutin tahunan serta diperoleh dari tali asih atau bonus yang ditujukan kepada cabor setelah memperoleh juara umum pada kejuaraan PORDA maupun POPDA. Dana yang diberikan tersebut digunakan untuk biaya operasional, pengadaan alat, pemeliharaan alat, pengiriman atlet untuk kejuaraan, *Training Center*, *Try Out*, gaji pelatih, sewa gedung latihan, dan

beberapa hal terkait yang mendukung proses pembinaan prestasi anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo.

Namun, pendanaan yang diperoleh tersebut masih jauh dari angka minimal. Meninjau dari banyaknya peralatan seperti jumlah senjata, masker, sarung tangan, baju tanding, dan pelindung dada yang harus ditambah jumlahnya mengharuskan pengajuan anggaran rutin ditambah

#### 8. Prestasi

Prestasi yang diperoleh cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo hingga saat ini dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya atlet-atlet yang berprestasi dalam setiap kejuaraan yang diadakan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pekan Olahraga Pelajar Daerah maupun Pekan Olahraga Daerah keduanya selalu menempati juara umum dengan jumlah medali terbanyak.

Selain itu, atlet anggar Kulon Progo mampu memperoleh medali di Kejurnas dan mendapat kesempatan untuk bertanding di kejuaraan internasional. Pada tahun 2023 ini, atlet anggar Kulon Progo sebagian besar memperoleh kesempatan untuk mengikuti Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional di Jakarta. Hasilnya diperoleh Beregu Foil Putri dan Beregu Epee Putra DIY yang didominasi atlet Kulon Progo akan bertanding di Pekan Olahraga Nasional Aceh-Medan 2024.

Efektivitas pembinaan prestasi anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan sudah sesuai dengan apa yang seharusnya karena selalu

berupaya untuk memenuhi kebutuhan atlet guna meningkatkan kualitas pembinaan prestasi anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo.

Faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi puncak atlet anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo antara lain manajemen organisasi yang dilakukan pengurus, atlet yang dibina dalam proses latihan, sarana dan prasarana penunjang latihan yang memadai, adanya pelatih dan program latihan yang terstruktur dan terencana, serta koordinasi dan kolaborasi secara keseluruhan agar pembinaan prestasi tersebut dapat berjalan.

Upaya pembinaan prestasi puncak di IKASI Kabupaten Kulon Progo dilakukan dengan semestinya. Dapat ditinjau dari upaya IKASI dalam menambah jumlah peralatan dan menganggarkan biaya perawatan alat pada masa kepengurusan yang ada. Hal ini menunjukkan manajemen prestasi berjalan dan anggaran dari KONI dapat dimaksimalkan dengan semestinya dan seperlunya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas manajemen pembinaan prestasi dalam upaya meningkatkan angka prestasi puncak cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan baik, ditinjau dari pengelolaan dana, proses pembinaan atlet, adanya program latihan yang sesuai, serta pelatih dan pengurus yang kompeten di bidangnya;
2. Kualitas jadwal latihan pembinaan prestasi cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo sudah sesuai dengan program latihan yang diberikan. Selama ini berjalan baik dipandu oleh pelatih yang kompeten dan dipantau langsung oleh pengurus yang membina jalannya pembinaan prestasi cabang olahraga anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo;
3. Upaya pemenuhan kebutuhan dan kualitas sarana dan prasarana penunjang latihan cabang olahraga anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo masih diupayakan dengan adanya anggaran yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam hal ini KONI Kulon Progo dan DIKPORA Kulon Progo.



## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan terletak pada:

1. Kelengkapan dokumen prestasi serta wawancara kepada pelatih maupun atlet yang sedang memiliki kesibukan di luar kabupaten Kulon Progo;
2. Waktu penelitian yang harus menyesuaikan kesibukan responden;
3. Kurangnya kelengkapan penunjang administrasi yang diperlukan.

## **C. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, berikut beberapa saran yang ditujukan kepada pengurus, pelatih, dan atlet yang berperan langsung dalam proses pembinaan prestasi anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo:

1. Bagi pengurus IKASI

Kepada pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo agar mengupayakan dimilikinya gedung khusus untuk latihan anggar. Mengingat beberapa latihan yang dirasa perlu tetapi harus direlakan karena agenda cabang olahraga atau kegiatan lain di tempat latihan tersebut. Selain gedung penambahan jumlah sarana dan prasarana yang akan diadakan hendaknya dipantau betul penggunaannya agar pemeliharannya pun tidak terlalu memakan biaya, pun dapat dijaga jumlah yang sudah ditambah tersebut agar tetap awet ke depannya.

2. Bagi pelatih anggar

Pelatih yang baik hendaknya bisa menjadi teman bagi atletnya, beberapa atlet berharap pelatih bisa lebih berperan menjadi teman

Ketika melatih anggar di IKASI Kabupaten Kulon Progo. Pelatih juga harus lebih sabar lagi dalam membina atlet yang belum bisa menguasai materi yang diberikan. Selain itu, pelatih juga harus menjadi contoh bagi atlet agar kedisiplinan terkait jadwal, kedatangan, serta proses latihan terlaksana dengan baik dan maksimal. Atlet datang sesuai jadwal, pelatih sebaiknya membersamai sejak proses pemanasan dimulai.

### 3. Bagi atlet anggar

Atlet anggar Kulon Progo saat ini mengemban amanah yang tidak ringan lagi. Sudah selayaknya atlet-atlet anggar Kulon Progo membawa diri dengan maksimal. Sikap seorang atlet agar rutin berlatih, disiplin pada jadwal latihan, melakukan latihan mandiri, menjaga kebugaran fisik, serta memenuhi asupan gizi harus lebih ditingkatkan.

### 4. Bagi pemerintah daerah

Pemerintah daerah sebaiknya memberikan anggaran lebih pada cabang olahraga yang diampu di Komite Olahraga Nasional (KONI) Kabupaten Kulon Progo terkhusus cabang olahraga anggar yang hingga saat ini memberikan sumbangsih sebagai juara umum dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 5 kali berturut-turut.

Selain apresiasi berupa dana rutin dan tali asih yang ada, alangkah baiknya KONI Kulon Progo juga ikut memantau pemeliharaan

peralatan yang sudah diadakan agar penyaluran anggaran berjalan sesuai RAB serta maksimal di pelaksanaan.

5. Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY

Sebagai akademisi bidang olahraga yang mumpuni di bidangnya, hendaknya menjadi pelopor dalam membangun sistem manajemen yang sesuai dan efektif bagi setiap cabang olahraga yang sudah ada, terkhusus cabang olahraga anggar.

## Daftar Pustaka

- Alim, A. (2020). Pembinaan Prestasi UNY. *Olahraga Prestasi*, 16, 19–28.
- Adriansyah, M.A (2020). Meningkatkan Komitmen Organisasi Melalui Pelatihan Manajemen Diri. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1-9.
- Arikunto, Suharsimi, (2010) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, hlm. 236.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asaribab, N., dan Siswantoyo. (2015). 55 Identifikasi Bakat Olahraga Panahan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 39. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga>
- Ayu, 2021, *Anggar, Sejarah, Jenis Permainan dan Peraturan, Induk Organisasi*,
- BERANDA/IKOR. (2021). Pengertian Bakat Terpendam dalam Olahraga Menurut Para Ahli. *Publik Pendidikan*, 1-4.
- Bhatt, M., Krishnan, A., Jhaharia, S., dan Singh, K. (2021). *Physiological Profile versus Fencing Performance in Elite Indian Male Fencers*. <http://journals.ke-i.org/index.php/mra>
- Cardiovascular. *FKIP Universitas Singaperbangsa*, 1-6.
- Citra Resita, A. K. (2018). Program Latihan Aquarobic untuk Peningkatan
- Chum, Rotha. (2021). *China and Cambodia Iron-Clad Relations: A Case Study of the Impact of China's Official Development Finance, Economic Infrastructure Developments on Cambodia's Exponential Economic Growth from 2010 to 2019*. Vol 8, e7330
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fawaid, Akh, 2021, *Pengaruh Manajemen Organisasi Cabor Terhadap Naik Turunnya Prestasi Olahraga di Pamekasan*, Jurnal Pendidikan Olahraga Vol

10, No.1:30-42

Festiawan, R. (2020). *Mental Latihan Dalam Olahraga*. Jakarta.

Hairi, M., & Syahrani. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Journal of Education*, 79-87.

Handoko, R. S. (2006). Analisis Pengaruh Kredibilitas Endorser dan Kreatifitas.

Haryoko, Sapto, dkk (2020) Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). Makasar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.

<https://organisasi.co.id/induk-organisasi-anggar-sejarah-peraturan-dan-cabang/>

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/22301/3/T2\\_832020703BAB%20II](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/22301/3/T2_832020703BAB%20II)

[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/14/BAB14\\_Validitas%20dan%20Reliabilitas%20Penelitian%20Kualitatif\\_3.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/14/BAB14_Validitas%20dan%20Reliabilitas%20Penelitian%20Kualitatif_3.pdf)

Kuncoro, R. T. (2010). Pembinaan Prestasi Olahraga pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang tahun 2010 SKRIPSI.

Kurniawan, F. (2017). Pedoman Instrumen Pemanduan Bakat pada Cabang Olahraga Anggar. *Keolahragaan*, 1, 4–7.

Kurniawan, F. (2018). Pedoman Instrumen Pemanduan Bakat pada Cabang Olahraga Anggar. In *Kajian Akademis*.

Kurniawan, F. (2019). Mengenal Cabang Olahraga Klasik; Anggar Mengenal Cabang Olahraga Klasik; Anggar (Salah Satu Olahraga Populer di Eropa).

Kusuma, D. F. B., Marcos, H., dan Yunita, I. R. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pengelola Data Statistik Atlet IKASI Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1). <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.106>

Kusumastuti, A., dan Mustamil Khoiron, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. ISBN: 978-623-7253-64-8, 1–171.

- Laksana, G., Pramono, H., Baitul Mukarromah, S., dan Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. In 36 JPES (Vol. 6, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Moleong, L.J, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nilamsari, Natalina, 2014, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. XIII: 178
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1-9.
- Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga*. Jakarta.
- Palmizal, Setiawan, 2019, *Manajemen Olahraga Definisi, fungsi, dan peranannya pada induk organisasi olahraga*, 9-13
- Pardomuan, R., Mutohir, T. C., dan Kusnanik, N. W. (2017). Panduan Penetapan Parameter Tes Pada Identifikasi Atlet Berbakat Cabang Olahraga Bolabasket [www.erhakupublihing.wordpress.com](http://www.erhakupublihing.wordpress.com)
- Pelana, R. (2013). Persepsi Atlet Terhadap SDM PPLM Tentang Prestasi Atlet. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 756-779.
- Rahadhitya, R., dan Darsono, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Rahardjo, Mudjia. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.
- Resita, A.K.C. (2018). Program Latihan Aquarobic untuk Peningkatan Cardiovasculer. FKIP Universitas Singaperbangsa, 1-6.
- Rizal Al Hairi, M., & Syahrani. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *JOURNAL OF EDUCATION*, 79-87.

- Robbins, S. P. (1996). *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi Terjemahan*, PT. Prenhallindo, Jakarta. Broad Scope Timeliness Agregation Integration.
- Rohman, U. (2013). Hereditas dan Genetika Dalam Pestasi Olahraga Ditinjau dari Perspektif Perkembangan Manusia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 1-13.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (Vol. 2). John Wiley & Sons.
- Sin, T. H. (2013). Persiapan Mental Training Atlet dalam Menghadapi Pertandingan. *Jurnal Performa Olahraga*, 1-14.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2005) Memahami Penelitian Kualitatif, CV. Alfabeta, Bandung, hlm. 3.
- Supriyanto, A. (2005). *Seminar Nasional Pengembangan Ipteks Olahraga* Hotel Hilton Surabaya.
- Utomo, M. (2020). *Pembinaan Prestasi Olahraga Adaptif*. Palembang: CV. Penerbit Anugrah Jaya.
- UUD RI. (2005). PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.
- Wafiroh, A.N., Ajeng, D.P., dan Rr. Dyah, W.D.L. (2022). Literatur Review Hubungan Emosi dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Beladiri. *Physical Activity Journal (PAJU)* Vol. 3: 2
- Widowati, A. (2015). Modal Sosial Budaya dan Kondisi Lingkungan Sehat Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi, P. Vol. 10:2.

## LAMPIRAN


Lampiran 1. Pedoman Wawancara “Survei Pembinaan Prestasi Anggar Ikasi  
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023”


Variabel	Indikator Observasi	Kriteria		Keterangan
		Sudah	Belum	
Organisasi	Manajemen organisasi	√		Berjalan dengan baik
	Pengelolaan dana	√		Dilaksanakan secara transparan
	Sistem regenerasi pengurus	√		Terlaksana dan sudah disahkan
Pelatih	Lisensi pelatih	√		Ada dan dapat dibuktikan
	Memiliki Program latihan	√		Bisa berbeda setiap target kejuaraan
	Mengikuti kepelatihan	√		Ada yang bersertifikat nasional
Atlet	Hadir tepat waktu	√		Pemanasan bersama-sama
	Melaksanakan program latihan	√		Mengikuti apa yang diberikan pelatih
	Kehadiran dalam latihan	√		Hadir sesuai jadwal yang diberikan



Program Latihan	Aspek-aspek latihan pembinaan prestasi	√		Mampu mencetak atlet yang kompeten dalam mencetak prestasi
	Program yang diterapkan	√		Sudah sesuai dengan kebutuhan latihan dan kondisi atlet
	Periodisasi program latihan	√		Disesuaikan dengan kompetisi yang akan diikuti oleh atlet yang berlatih
Sarana dan Prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana		√	Masih harus menambah jumlah senjata, masker dan sarung tangan
	Kondisi sarana dan prasarana	√		Semua dalam kondisi baik, dicuci dan dijemur secara rutin
	Reinventarisasi Sarana dan prasarana	√		Selalu dilakukan pendataan baik jumlah dan keadaan barang
Prestasi	Mengikuti pertandingan latihan	√		Selalu melakukan <i>try out</i> dan <i>try in</i> sebelum pertandingan berlangsung
	Prestasi yang diraih dalam kejuaraan	√		Juara umum PORDA DIY berturut-turut, Kejurnas, BK PON, dll

Lampiran 2. SK Kepengurusan IKASI Kabupaten Kulon Progo

 DIY	<b>PENGURUS DAERAH IKASI D.I. YOGYAKARTA</b> <b>IKATAN ANGGAR SELURUH INDONESIA</b> <b>INDONESIA FENCING ASSOCIATION</b> <small>Sekretariat : Jl. Muljana no. 35, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. HP. 085713851162</small>
<b><u>SURAT KEPUTUSAN</u></b> Nomor : 03 Tahun 2023	
Tentang <b>PENGUKUHAN PENGURUS KABUPATEN</b> <b>IKATAN ANGGAR SELURUH INDONESIA KULON PROGO</b> <b>MASA BAKTI 2023 -2027</b>	
----- <b>KETUA UMUM PENGURUS DAERAH IKATAN ANGGAR SELURUH INDONESIA</b> <b>DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b>	
<b>Menimbang</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Bahwa dengan telah terbentuknya Pengurus Kabupaten IKASI Kulon Progo masa bakti 2023 – 2027, dipandang perlu untuk dikukuhkan oleh Pengurus Daerah IKASI Daerah Istimewa Yogyakarta;</li><li>b. Bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada butir "a" tersebut diatas, serta untuk tertib organisasi dan administrasi, dipandang perlu untuk menerbitkan surat keputusan.</li></ul>
<b>Mengingat</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Undang-undang nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan;</li><li>2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IKASI;</li><li>3. Surat Keputusan Pengurus Besar IKASI nomor 10 Tahun 2023 tanggal 5 Juni 2023 tentang Pengukuhan Pengurus Provinsi IKASI Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2023 – 2027.</li></ul>
<b>Memperhatikan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Surat Keputusan Musyawarah Kabupaten Pengkab IKASI Kulon Progo nomor 05/MUSKAB/IKASI-KP/VII/2023 tentang Pengesahan Ketua Umum Pengkab IKASI Kulon Progo Masa Bakti 2023 – 2027 yaitu a.n Sdr. Slamet Mulyono, S.Pd. Jas;</li><li>2. Berita Acara Penyusunan Kepengurusan Pengkab IKASI Kulon Progo tertanggal 9 Juli 2023 di Sentolo, Kulon Progo;</li><li>3. Surat dari Ketua Umum KONI Kabupaten Kulon Progo nomor 276 / KONI-KP / VII / 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Rekomendasi SK Pengurus IKASI Kulon Progo Masa Bakti 2023-2027;</li><li>4. Surat dari Ketua Umum Pengkab IKASI Kulon Progo nomor 014/IKASI-KP/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Permohonan Penerbitan SK;</li></ul>
<b>/Memutuskan .....</b>	

 Dipindai dengan CamScanner



PENGURUS DAERAH IKASI D.I. YOGYAKARTA  
**IKATAN ANGGAR SELURUH INDONESIA**  
**INDONESIA FENCING ASSOCIATION**

Sekretariat : Jl. Muljana no. 25, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. HP. 085713861162

Memutuskan

- Menetapkan
- Pertama : Mengukuhkan Susunan Personil Kepengurusan Pengkab IKASI Kulon Progo masa bakti 2023 – 2027 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini dan lampiran tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Menugaskan kepada Pengurus sebagaimana dimaksud pada ketetapan pertama diatas untuk melaksanakan tugas organisasi sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan penuh rasa tanggung jawab;
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku terhitung tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan tanggal 7 Juli 2027 sesuai Musyawarah Kabupaten IKASI Kulon Progo di Aula Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 7 Juli 2022.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Juli 2023



Ketua Umum  
Robedy Gomoeng Puerwohandoko, S.Sos

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yth

1. Ketua Umum KONI DIY
2. Ketua Umum KONI Kabupaten Kulon Progo
3. Ketua Umum Pengkab/kot IKASI Se-DIY



PENGURUS DAERAH IKASI D.I. YOGYAKARTA  
**IKATAN ANGGAR SELURUH INDONESIA**  
**INDONESIA FENCING ASSOCIATION**

Sekretariat : Jl. Muljana no. 35, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. HP. 085713881182

Lampiran : SK Pengda IKASI DIY  
Nomor : 83 Tahun 2023  
Tanggal : 13 Juli 2023

**SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS KABUPATEN**  
**IKATAN ANGGAR SELURUH INDONESIA KULON PROGO**  
**MASA BAKTI 2023 - 2027**

Ketua Umum : SLAMET MULYONO, S.PdJas  
Wakil Ketua Umum : EDI SARWONO, S.T.P  
Sekretaris Umum : 1. SUGENG RIYADI  
2. FADHILA CHAVREN SALSABILA  
Bendahara : 1. SAPTO RAHARJO  
2. LULUK WISNIWATI

**A. BIDANG-BIDANG**

Bidang Pembinaan Prestasi : KRISNAWAN INDRYANTO, S.Or  
Bidang Organisasi : KHOIRUL HUDA  
Bidang IPTEK, Olahraga dan LITBANG : 1. EKO MANDARYONO  
2. SAIFAN KAMAL

**B. KOMISI-KOMISI**

Komisi Sarana dan Prasarana : 1. CATUR APRIVADI  
2. EKO HERMAN YULI PRAYITNO  
Komisi Teknik dan Keptelatihan : PRADITA FEBRIANA  
Komisi Wasit : FARIDA MONICA, S.Pd  
Komisi Pertandingan : PUJO PITOYO  
Komisi Atlet : KASI FUJI ROHMANTA  
Komisi Umum : AGUNG BUDIANTORO

Ketua Umum



Rohedy Goenoeng Poerwahandoko, S.Sos

### Lampiran 3 Dokumentasi Observasi

#### a. Tempat Latihan



#### b. Gudang Penyimpanan Alat Latihan



c. Mushola/tempat ibadah



d. Kotak PPPK



Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Pengurus IKASI Kabupaten Kulon Progo

a. Ketua IKASI Kulon Progo



b. Komisi Sarana dan Prasarana 1





c. Komisi Sarana dan Prasarana 2



Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Pelatih Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo

a. Pelatih Anggar Senjata Foil





b. Pelatih Anggar Senjata Epee



c. Pelatih Anggar Senjata Sabre



Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Atlet Anggar IKASI Kabupaten Kulon Progo

a. Atlet Anggar Senjata Foil



b. Atlet Anggar Senjata Epee



c. Atlet Anggar Senjata Sabre



Lampiran 7. Sarana dan Prasarana Latihan

a. Senjata Foil



b. Senjata Epee



c. Senjata Sabre



d. Metallic



e. Masker





Lampiran 8. Perolehan Terbaru Medali Anggaran IKASI Kabupaten Kulon Progo

NO	CABOR	PEROLEHAN			NO	NAMA	NIK	NO.REK	EMAS				PERAK				PERUNGGU				KELAS	KETERANGAN
		EMS	PRK	PRG					PRGN	PSGN	BRG	TIM	PRGN	PSGN	BRG	TIM	PRGN	PSGN	BRG	TIM		
1	Anggar	8	3	5	1	KASI FUJI ROHMANTA			1		1										FLORET PERORANGAN PUTRA, FLORET BEREGU	ATLET
					2	MUHAMMAD MUSTAJIB NA'IM					1						1				FLORET PERORANGAN PUTRA, FLORET BEREGU	ATLET
					3	MUHALIF WIBI SAPUTRA					1										FLORET BEREGU PUTRA	ATLET
					4	NAFIS RIZKI MAITSA					1										FLORET BEREGU PUTRA	ATLET
					5	FARIDA MONICA			1		1										FLORET PERORANGAN PUTRI, FLORET BEREGU PUTRI	ATLET
					6	PRADITA FEBRIANA					1	1									FLORET PERORANGAN PUTRI, FLORET BEREGU PUTRI	ATLET
					7	FADHILA CHAVRIN SALSABILA					1										FLORET BEREGU PUTRI	ATLET
					8	LULUK WISNIWATI					1										FLORET BEREGU PUTRI	ATLET
					9	WISNU AGUNG NUGROHO			1		1										DEGEN PERORANGAN PUTRA, DEGEN BEREGU PUTRA	ATLET
					10	KHOIRUL HUDA					1						1				DEGEN PERORANGAN PUTRA, DEGEN BEREGU PUTRA	ATLET
					11	DIPTA PUJI NUGROHO					1										DEGEN BEREGU PUTRA	ATLET
					12	PUJO PITOYO					1										DEGEN BEREGU PUTRA	ATLET
					13	ARDHANA KURNIA PUSPITANINGTRIAS											1		1		DEGEN PERORANGAN PUTRI, DEGEN BEREGU PUTRI	ATLET
					14	RARAS JATININGTYAS SURYA HIDAYAT													1		DEGEN BEREGU PUTRI	ATLET
					15	SYIFA AULIA SALMA													1		DEGEN BEREGU PUTRI	ATLET
					16	ENGGAR ESTU SEKAR ARUM													1		DEGEN BEREGU PUTRI	ATLET
					17	AGUNG BUDIANTORO									1		1				SABEL PERORANGAN PUTRA, SABEL BEREGU PUTRA	ATLET
					18	ROMANA ADIKA EMANUELLA, S.Pd									1						SABEL BEREGU PUTRA	ATLET
					19	YAZID ILHAM RAZAK									1						SABEL BEREGU PUTRA	ATLET
					20	AGUNG ILHAM NUR ISMAIL									1						SABEL BEREGU PUTRA	ATLET
					21	HAPSARI FAIZZAH FITRIANA			1		1										SABEL PERORANGAN PUTRI, SABEL BEREGU PUTRI	ATLET
					22	FREIDA AYU NURFIYANTI					1	1									SABEL PERORANGAN PUTRI, SABEL BEREGU PUTRI	ATLET
					23	PRADIPTA HAPSARI					1										SABEL PERORANGAN PUTRI	ATLET
					24	GISYELLA MARADIKA PUTRI ARDANU					1										SABEL PERORANGAN PUTRI	ATLET

Sumber: IKASI Kabupaten Kulon Progo

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/74/UN34.16/PT.01.04/2023 22 Agustus 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth . IKASI KABUPATEN KULON PROGO  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Jl. Ki Josuto, Wates

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Saifan Kamal  
NIM : 19602244078  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG  
OLAHRAGA ANGGAR IKASI KABUPATEN KULON PROGO  
Waktu Penelitian : Selasa - Minggu, 22 - 27 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

  
Prof. Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.